

**PENGARUH METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 181 INPRES  
PATTOPAKANG KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**ARDA GINA CAHYANI**

**NIM 105401116420**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**


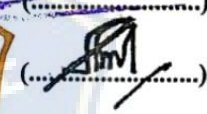
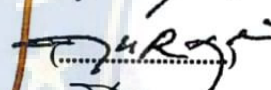
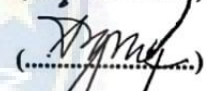
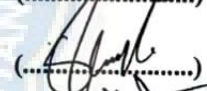




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Arda Gina Cahyani NIM 105401116420**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqa'idah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**

Makassar, 07 Dzulqa'idah 1445 H  
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. 
- Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
- Sekretaris : Dr. H. Baharullah, S.Pd. 
- Dosen Penguji : Drs. H. Mardito, M.Pd.   
2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.   
3. Syarifuddin S.Pd., M.Pd.   
4. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934





### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS  
Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang  
Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Arda Gina Cahyani**  
NIM : 105401116420  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

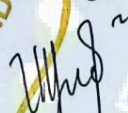
Makassar, 15 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


  
**Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si**

  
**Ulfayani Hakimi, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN. 0901107602

  
**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARDA GINA CAHYANI**

Nim : 10540 1116420

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar IPS  
Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang  
Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Permohonan

**Arda Gina Cahyani**

NIM : 10540 11164 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARDA GINA CAHYANI**  
Nim : 10540 1116420  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

**Arda Gina Cahyani**

NIM : 10540 11164 20

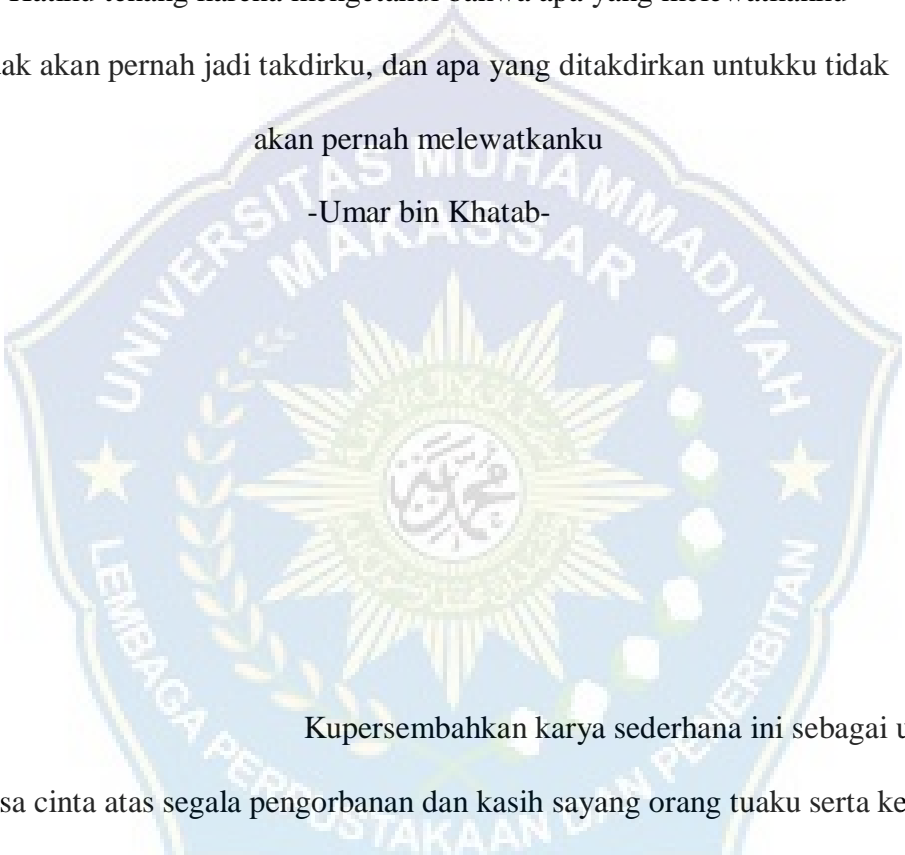
## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Everything happens for a reason”*

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu  
tidak akan pernah jadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak

akan pernah melewatkanmu

-Umar bin Khatab-



Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan  
rasa cinta atas segala pengorbanan dan kasih sayang orang tuaku serta keluargaku  
yang senantiasa mendoakan penulis dalam mewujudkan harapan menjadi  
kenyataan.

## ABSTRAK

Arda Gina Cahyani. 2024. *Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan Pembimbing II Ulfayani Hakim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Kuantitatif Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV yang berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, observasi tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 26 tentang siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebelum penerapan metode *hypnoteaching* adalah 46,32 dan setelah penerapan mengalami peningkatan menjadi 83,68. Berdasarkan analisis inferensial dengan bantuan SPSS versi 26 pada uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi  $>0,05$  dan pada uji hipotesis independent sample t-test diperoleh nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil uji *Normalized Gain Score (N-Gain)* diperoleh nilai 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif. sehingga dikatakan terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

**Kata Kunci:** *Metode hypnoteaching, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial*

## KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir rahim

Alhamdulillahirabbal'amin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya., penulis masih bisa diberi kesehatann dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat serta salam tidak lupa dikirimkan kepada Rasulullah Muhammad Saw sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Namun, penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Makking dan Ibunda Hasnah yang tiada henti melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dan mencurahkan kasih sayang yang tak mengenal masa serta cinta dan perhatian kepada penulis dalam segala hal. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara penulis Abdi Aimam yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan



terima kasih kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si pembimbing I dan Ibu Ulfayani Hakim S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr H. Ambo Asse M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat penulis dan teman teman PGSD kelas F yang selalu memberikan dukungan kepada penulis khususnya atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun dari pembaca untuk perbaikan hasil penulisan ini serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

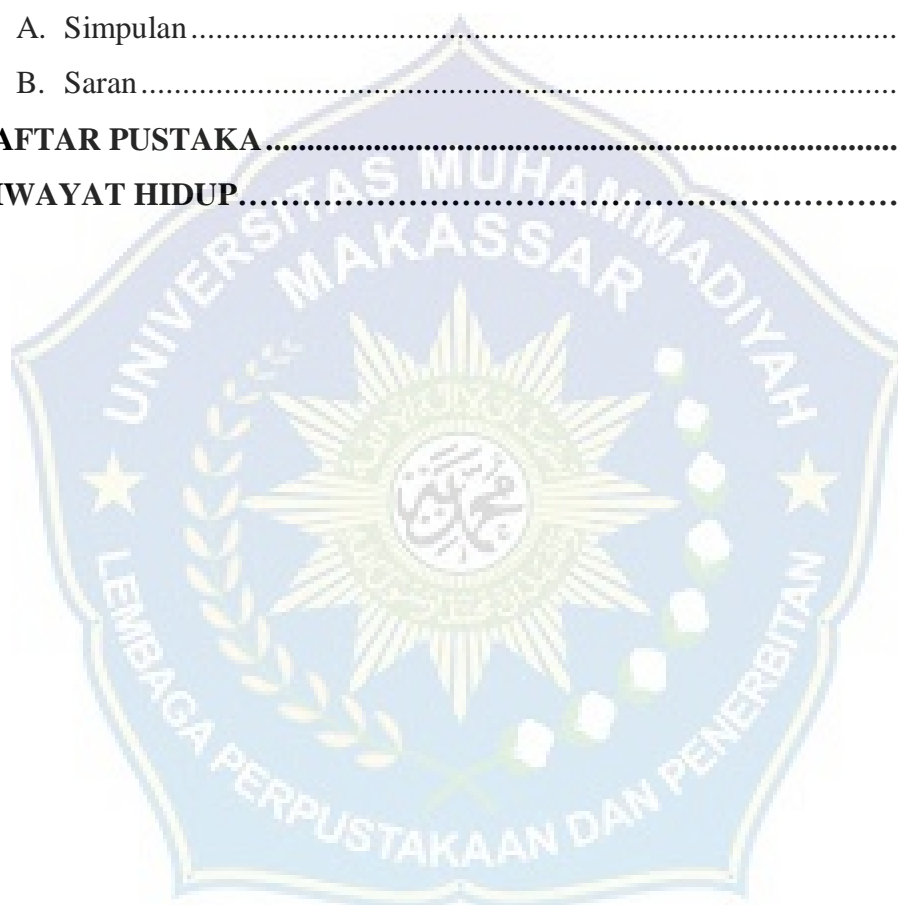
Makassar, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Hasil Penelitian Relevan.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Variabel Penelitian survei.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	33

G. Prosedur Penelitian .....	33
H. Instrumen Penelitian .....	34
I. Teknik pengumpulan Data .....	39
J. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>117</b>

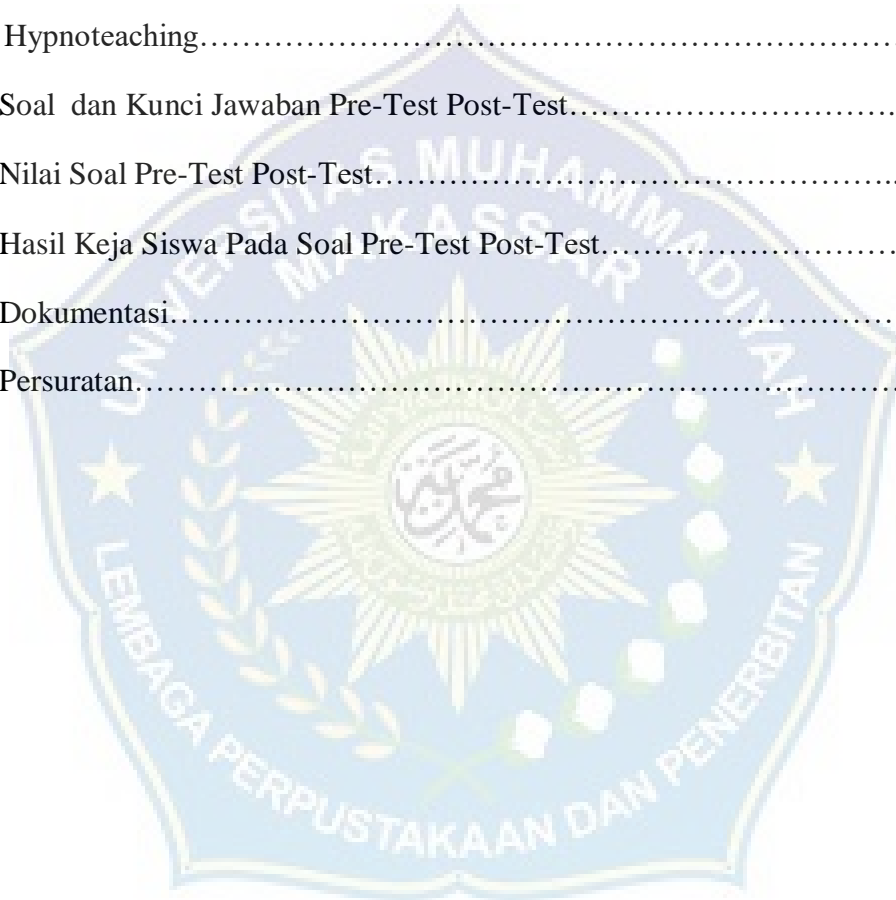


## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Populasi Siswa.....	30
3.2 Sampel Siswa.....	31
3.3 Desain Penelitian .....	32
3.4 Tabel Aktivitas Siswa Pada Penerapan Hypnoteaching.....	35
3.5 Tabel Aktivitas Guru Pada Penerapan Hypnoteaching.....	37
3.6 Kategori Hasil Belajar.....	40
4.1 Profil Sekolah.....	41
4.2 Lembar Observasi Siswa Pada Penerapan Hypnoteaching.....	45
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Hasil Belajar Siswa.....	47
4.5 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Perlakuan.....	47
4.6 Uji Normalitas.....	48
4.7 Uji Hipotesis.....	49
4.8 Uji Normalzed Gain Score.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Absensi Siswa.....	60
2. Modul Ajar Siswa.....	62
3. Lembar Observasi Kegiatan siswa Pada Penerapan Metode Hypnoteaching.....	78
4. Lembar Observasi Kegiatan Pada Penerapan Metode Hypnoteaching.....	79
5. Soal dan Kunci Jawaban Pre-Test Post-Test.....	81
6. Nilai Soal Pre-Test Post-Test.....	87
7. Hasil Kerja Siswa Pada Soal Pre-Test Post-Test.....	88
8. Dokumentasi.....	96
9. Persuratan.....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	24
3.1 Prosedur Penelitian.....	33
4. 1 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	50



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan (Kurniawati, 2022). Di era globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting untuk semua orang. Karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan sebagai bekal di masa yang akan datang. Pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Wahyudi & Hadaming, 2020).

Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi keberlangsungan pendidikan menuju yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari isi UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memberi penegasan bahwasanya pemerintah berkewajiban mengusahakan

penyelenggaraan pengajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang dengan memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), (Kurniawati, 2022). Namun, pendidikan di Indonesia sendiri masih tertinggal dengan negara negara lain, kebanyakan fasilitas pendidikan hanya memikirkan kenyamanan ruang belajar saja tetapi masih kurang memperhatikan kualitas pendidikan yang akan diberikan.

Kegiatan pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan. Keberhasilan satuan pendidikan dalam mencapai tujuan kurikulum sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran harus dikelola secara sistematis dan terarah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik (HM, 2019). Penggunaan metode sangat essensial dalam proses pembelajaran, semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membawa rasa senang kepada murid sehingga membuat mereka asyik belajar. Dengan harapan pemahaman murid mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi murid (Aliem Bahri, 2018)

Pendidik harus inovatif dalam pembelajaran karena hal itu akan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik, seorang pendidik juga perlu menghidupkan kelas dengan memberikan motivasi bagi siswa untuk



belajar melalui pembelajaran yang unggul dan efisien. Di sisi lain, jika pendidik tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran otomatis pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menghindari permasalahan yang diatas, pendidik harus pandai dalam memilih perangkat pembelajaran seperti, strategi, pendekatan, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional untuk memahami sesuatu dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi pasif dan membuat siswa menjadi tidak tertarik dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS diperlukan banyak metode pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional.

Jika melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas IV penggunaan metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengurangi ketertarikan siswa pada setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, tidak ada kegiatan yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV dilihat dari proses atau aktivitas siswa dalam pembelajaran dan dilihat juga berdasarkan tugas-tugas yang diberikan, masih banyak yang memiliki nilai

dibawah standar KKM. Adapun standar KKM dalam pembelajaran adalah 75. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas IV sebagai subjek dalam penelitian ini.

Kenyataan saat ini menunjukkan bahwa belajar bagi sebagian besar siswa adalah menghafal saja. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi minat siswa dalam belajar. Kebiasaan guru yang hanya menerapkan metode ceramah (konvensional) dalam pembelajaran juga menjadikan peserta didik kurang berminat sehingga perhatian terhadap mata pelajaran juga rendah, kurang berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung (Goni, 2022). Selain itu faktor lainnya adalah pemilihan metode yang tepat. Penggunaan metode yang diajarkan di sekolah selama ini belum mampu membangkitkan ketertarikan siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga diperlukan peran guru dan keahlian memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik diharuskan dapat memilah mana metode yang tepat yang akan digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Disinilah seorang pendidik diharuskan untuk menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pendidikan. Sehingga anak didik mampu menyerap materi pelajaran dengan baik dan mampu mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari (Afif, 2021).

Menurut Haryadi & Yusifa dalam (Amalia et al., 2022) metode *hypnoteaching* memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan belajar siswa, salah satunya membuat siswa gemar dan ketagihan dalam belajar yang berdampak pada hasil yang akan diperoleh. Hal tersebut dikarenakan dalam pengaplikasian metode *hypnoteaching* guru menggunakan

cara berinteraksi dengan siswa yang persuasif dan memberikan sugesti dengan tujuan agar siswa nyaman dan dapat memahami pembelajaran. Menurut Nurcahyo dalam (Setiadi, 2018) secara harfiah, *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. *Hypnosis* sendiri adalah seni berkomunikasi untuk mempengaruhi seseorang sehingga merubah tingkat kesadarannya, hal ini dicapai dengan mereduksi gelombang otak dari beta mejadi alpha atau theta. Sedangkan *teaching* mengajar. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dalam pembelajaran dengan cara memberikan sugesti agar siswa menjadi lebih cerdas. Melalui sugesti ataupun afirmasi yang diberikan, diharapkan siswa menyadari bahwa terdapat potensi luar biasa yang belum mereka manfaatkan secara optimal.

Penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, seorang guru bisa disamakan dengan konsultan pembelajaran, atas dasar pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan yang baik kepada siswa dalam proses belajar. Dalam pembelajaran, seorang siswa tentunya banyak hal mempengaruhi seperti motivasi, kedewasaan, hubungan antara siswa dan guru, kemampuan berbahasa, rasa aman, dan juga kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi guru dengan siswa menjadi faktor penting dalam pengajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dikatan sebagai suatu aktivitas mental atau spiritual yang berlangsung dalam interaksi positif dengan lingkungannya yang mengarah pada perubahan nilai dan sikap intelektual (Suharni, 2021).

Berdasarkan latar belakang, dijelaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memberikan dampak positif. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar?”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi tumbuh dan berkembangnya kekayaan pengetahuan, wawasan dan pengalaman

khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya dan menjadi bahan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran hypnoteaching dalam pengembangan pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran ini mendapat perhatian yang serius di sekolah-sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- b. Bagi guru, dapat mengaplikasikan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar serta. Dan juga sebagai bahan masukan, untuk mempertimbangkan dalam hal pemilihan metode pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ide ide bagi guru kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengajar dengan menerapkan metode hypnoteaching pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran**

Secara bahasa ‘metode’ berarti cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan. Adapun ‘metode’ dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut istilah, metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Sedangkan Pembelajaran diambil dari kata instruction, yang bermakna kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan murid secara fisik di kelas. Dengan kata lain, pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana secara sistematis dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas suatu pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode pembelajaran ialah cara sistematis dan terpicik dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran

(Bararah, 2022). Teknik atau cara yang digunakakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peran yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, dengan demikian guru harus memahami kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan mengajar.

## 2. Metode Pembelajaran *Hypnoteaching*

*Hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* yang berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Menurut (Arta wiguna, 2020), *hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar . Sedangkan menurut Hajar dalam (Sunanih, 2018) adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar peserta didik menjadi lebih cerdas. Diartikan juga, menurut (Agus Budianto, 2017) *hypnoteaching* adalah suatu kondisi dimana perhatian menjadi sangat terpusat sehingga sugestibilitas (daya terima saran) meningkat. Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, *hypnoteaching* adalah proses pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar dengan memberikan sugesti kepada peserta didik sehingga sugestibilitas atau daya terima meningkat. Kekuatan sugesti bahwa sugesti-sugesti dalam metode *hypnoteaching* selama pembelajaran berlangsung mempengaruhi hasil belajar dan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Adapun yang menjadi indikator dalam metode *hypnoteaching* ini adalah dilihat dari antusias siswa mengikuti instruksi guru dalam memberikan sugesti, terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa lebih

termotivasi dalam belajar dan mampu memahami materi. Dengan menggunakan metode hypnoteaching siswa akan termotivasi karena metode ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara pendekatan guru yang baik kepada siswa sehingga menimbulkan semangat siswa dan meningkatkan hasil belajar, karena metode ini memiliki unsur-unsur tertentu dimana guru harus berkomitmen dan konsisten dalam menggunakan metode ini (Sunanih, 2018). Menurut Novian dalam (Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, 2022) *hypnoteaching* memiliki manfaat dalam pengajaran karena melibatkan pikiran bawah sadar dan pikir sadar yaitu usaha menganjurkan dan menuntun murid belajar dengan sugesti diri pada bahan ajar guna meningkatkan kemampuan daya pikir.

### **2.1. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Hypnoteaching***

Menurut (Arta wiguna, 2020) *Hypnoteaching* menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa, baik yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti sugesti dan imajinasi. Sugesti memiliki kekuatan luar biasa. Kemampuan sugesti yang terus terngiang dalam otak, mampu mengantarkan seseorang pada apa yang dipikirkan. Sedangkan imajinasi merupakan proses membayangkan sesuatu terlebih dahulu, baru melakukannya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu membiarkan siswa berekspresi dan berimajinasi. Menurut (HM, 2019) Langkah dalam penerapan metode *hypnoteaching* adalah sebagai berikut:

- a. Niat dan motivasi guru sebelum mengajar.



Kesuksesan seseorang tergantung pada niat dalam dirinya untuk bersusah payah dan bekerja keras dalam mencapai kesuksesan tersebut. Niat yang dimaksud adalah kemauan keras pada diri guru untuk memberikan pelajaran yang berkualitas dan mampu memperbaiki kualitas belajar siswa. Niat guru sebelum mengajar dapat dilihat dari kesungguhannya dalam mempersiapkan dan menguasai metode pembelajaran ataupun materi pembelajaran.

b. Pacing

Langkah kedua ini merupakan langkah yang sangat penting, *mondar mandir* berarti mencocokkan posisi, gerak tubuh, bahasa, dan gelombang otak dengan orang lain dan siswa.

c. Leading.

Leading berarti memimpin atau mengarahkan setelah proses *pacing* dilakukan. Setelah melakukan *pacing*, para siswa akan merasa nyaman dengan guru. Pada saat itulah hampir setiap apapun yang guru ucapkan atau tugaskan kepada mereka, akan dilakukan dengan suka rela dan bahagia. Sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan menangkap materi pelajaran dengan mudah. Pada tahapan ini guru dapat memimpin siswa untuk fokus pada materi yang akan dipelajari. Selain itu guru bisa memimpin siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

d. Menggunakan kata -kata positif saat mengajar

Langkah selanjutnya adalah langkah pendukung dalam melakukan *pacing* dan *leading*. Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja

pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata negatif. Pada dasarnya kata-kata yang diberikan oleh guru, baik langsung maupun tidak, sangat mempengaruhi kondisi psikis para siswa, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menerima materi yang diberikan. Kata-kata tersebut dapat berupa ajakan dan himbauan. Jadi apabila ada hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh mereka, hendaknya menggunakan kata ganti yang positif untuk mengganti kata-kata negatif. Sebagai contoh apabila akan menenangkan kelas yang ramai (ribut), biasanya kata perintah yang keluar adalah, “Jangan ribut!” Dalam mengaplikasikan hypnoteaching, hendaknya kata-kata jangan ribut ini diganti dengan, “Mohon tenang.” Penggunaan bahasa dalam proses hypnoteaching harus singkat dan jelas, mudah dipahami anak, mengandung kepastian, hindari menggunakan kata mungkin, seandainya, dan lain-lain (Aikasari et al., 2022)

e. Berikan Pujian

Pujian merupakan reward peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Pemberian pujian bisa dilakukan ketika siswa berhasil melakukan atau mencapai prestasi. Berikan pujian sekecil apapun bentuk prestasinya, termasuk ketika ia berhasil melakukan perubahan positif pada dirinya.

f. Modeling

Modeling adalah proses memberi tauladan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini sangat perlu dan menjadi kunci metode hypnoteaching. Setelah siswa merasa nyaman dengan guru maka diperlukan kepercayaan (trust) siswa kepada guru dengan perilaku guru yang konsisten

melalui ucapan dan ajaran guru. Guru harus menjadi figur yang dipercaya, penerapan metode hypnoteaching juga biasa dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan ulangan harian yang bertujuan untuk mengingat kembali materi – materi yang sudah diberikan dengan menjelaskan inti pembelajaran dan selanjutnya melakukan tanya jawab kepada siswa, dengan begitu di harapkan siswa lebih matang mengikuti ulangan harian dan mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan dengan tepat. Adapun menurut (Kholifah, 2020) untuk mencapai alam bawah tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Melalui proses afirmasi

Afirmasi merupakan rangkaian kata kata singkat dan padat yang perubahan maknanya sangat kuat seperti: Allahu Akbar, saya bisa, saya anak pintar, dan lain lain.

2. Pengulangan atau repitisi

Ketika Anda atau anak Anda sering menerima frasa negatif seperti "dilarang", "tidak", "malas", atau "bodoh", ungkapan itu menyebar ke alam bawah sadar. Semoga ada ungkapan ungkapan positif yang sering didengar anak-anak.

3. Intensitas emosi

Kekuatan emosional dibentuk dengan mengucapkan kalimat sepenuh hati. Jika percaya kata adalah awal dari kepercayaan diri, maka akan sejalan dengan keyakinan dan persepsi di kepala.

4. Kondisi alpha

Pencapaian kondisi alpha membutuhkan proses komunikasi lisan dengan menurunkan gelombang suara penghipnotis agar sesuai dengan gelombang otak subjek. Kondisi alpha ini adalah kondisi dimana siswa telah siap untuk melakukan proses belajar, adapun cara yang dapat membawa siswa masuk dalam kondisi alpha, yaitu ice breaking, fun story, maupun musik.

#### 5. Disampaikan oleh figur yang berpengaruh

Proses hypnosis ke alam bawah sadar sangat efektif ketika orang yang melakukannya adalah orang yang berpengaruh atau disegani objek.

Berdasarkan pemaparan di atas, sepaham dengan pendapat (Muslim, 2015) bahwa *hypnoteaching* adalah metode pembelajaran yang mengupayakan penurunan frekuensi gelombang otak dengan membuat siswa fokus (*focusing*) baik dengan games, cerita inspiratif, maupun yelling dan menggunakan rileksasi dan imajinasi sehingga perhatian siswa menjadi terpusat, siswa menjadi rileks dan lebih sugestif dalam menangkap nilai-nilai positif dari sebuah proses pembelajaran. Metode *hypnoteaching* menuntut guru untuk menyeimbangkan komponen fisik dan psikis guru. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru bertindak untuk memotivasi siswanya. Guru yang langsung dimotivasi oleh siswanya adalah guru yang dapat memotivasi dirinya sendiri. Guru yang tidak termotivasi terlihat dari ketidaksesuaian antara apa yang dikatakan guru dengan ekspresi wajah guru.

### 2.2 Ciri-Ciri Metode *Hypnoteaching*

Menurut (VA Ririhena, 2019), secara garis besar ciri-ciri *hypnoteaching* yang digunakan oleh para ahli dan dapat dimanfaatkan dalam proses mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian yang terfokus/fokus tunggal kondisi fokus saat belajar sebenarnya kondisi yang dibutuhkan oleh setiap orang agar pikiran tidak bercabang. Teknik hypno mengarahkan subjeknya untuk bisa memusatkan diri terhadap hal tertentu.
- b. Relaksasi kondisi fisik. Relaksasi memegang peran yang penting dalam menyiapkan kondisi siswa untuk dapat mengikuti pelajaran.
- c. Peningkatan kemampuan sebagian atau seluruh pancaindra. Cara ini bisa dilakukan dengan merangsang semua pancaindra siswa. Dukungan dari kelima pancaindra dapat membantu siswa dalam menyerap informasi dan menyimpannya dalam pikiran bawah sadar. Sebagai contoh saat ingin menceritakan tentang bagaimana proses pencernaan makanan di dalam tubuh manusia, perlu dijelaskan kepada siswa gambaran- gambaran organ tubuh yang terlibat dalam proses pencernaan makanan. Jabarkan manfaat yang akan mereka dapat ketika mereka memahami proses pencernaan.
- d. Pengendalian reflek dan aktivitas fisik. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan gaya pengajar dengan modalitas gaya belajar anak yang bermacam-macam seperti visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini dilakukan guru dengan cara mengkombinasikan gaya belajar siswa. Saat mengajar guru dapat memadukan kata-kata yang menarik dengan gerakan-gerakan ekspresif yang menggambarkan tentang materi yang sedang dijelaskan guru.
- e. Respon siswa sebagai pengaruh pascahipnosis. Hasil yang dirasakan dalam sebuah proses hipnosis adalah bagaimana pengaruh sugesti yang diberikan berdampak pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa setelah dihipnosis.

Dengan kata lain respon yang dimaksud adalah siswa memahami tujuan dari belajar mereka setelah selesai pembelajaran.

Menurut Noer dalam (VA Ririhena, 2019), *hypnoteaching* guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa berperan sebagai suyet atau orang yang dihipnotis. Dalam pembelajaran, sebenarnya guru tidak perlu menidurkan siswa ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahasa yang persuasive sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa.

Adapun beberapa peraturan yang diterapkan dalam *hypnoteaching* antara lain semua peserta didik harus lebih aktif di kelas, melakukan semua perintah dengan cepat, dan membuat mereka dalam suasana menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan dan peserta didik memahami pelajaran dengan maksimal merupakan tolak ukur efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang menguasai *hypnoteaching*, bisa memprogram alam bawah sadar murid- muridnya agar mereka menjadi murid yang selalu bisa memandang segala sesuatu hal dari sisi positifnya, percaya diri, memahami pelajaran yang diajarkan guru, dan bersemangat sekolah.

Ketika guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan menyenangkan, kemungkinan besar semangat dan motivasi anak didik dalam mengikuti pembelajaran pun akan meningkat. Karena motivasi memiliki keterkaitan yang erat dengan emosi, minat, ketertarikan, serta kebutuhan anak didik. Ketika guru ingin memotivasi anak didiknya, salah cara efektif adalah dengan memberikan kata-kata emosional dengan memberikan tekanan-tekanan semangat di dalamnya. Kata-kata tersebut dapat meningkatkan fokus

anak untuk lebih memperhatikan, mendengarkan, dan bisa turut merasakan akan kalimat yang guru ucapkan. Memasukkan kata-kata positif di sela-sela pembelajaran dapat mengusir kejenuhan, menyegarkan hati dari ketegangan, memberikan suasana baru dan merubah suasana kelas menjadi lebih santai

### **2. 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Hypnoteaching**

Menurut (Puspitasari, 2018), ada beberapa kelebihan-kelebihan dari metode *hypnoteaching* yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik bisa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b. Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi siswa.
- c. Tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa.
- d. Materi yang disajikan mampu memusatkan perhatian siswa.
- e. Materi mudah dikuasai peserta didik sehingga lebih termotivasi untuk belajar.
- f. Proses pembelajaran bersifat aktif.
- g. Peserta didik lebih bisa berimajinasi dan berpikir secara kreatif
- h. Siswa akan melakukan pembelajaran dengan senang hati
- i. Daya serap lebih cepat dan bertahan lama
- j. Siswa akan berkonsentrasi penuh terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru

Selain kelebihan dari metode *hypnoteaching* di atas terdapat pula kekurangan atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Sebuah metode pembelajaran, pasti tidak sempurna dan mempunyai kekurangan. Dengan demikian, guru memang harus pandai-pandai mengombinasikan metode

pembelajaran satu dengan yang lain (Kholifah, 2020). Adapun kekurangan metode *hypnoteaching* adalah sebagai berikut:

- a. Jika terlalu banyaknya peserta didik yang berada dalam suatu kelas, mengakibatkan para pendidik merasa kesulitan untuk memberikan perhatian kepada satu per satu peserta didiknya
- b. Metode *hypnoteaching* ini juga menuntut guru untuk bertindak sebagai guru yang positif
- c. Metode *hypnoteaching* ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan imajinatif.

### **3. Hasil Belajar**

#### **3.1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut (Rahman, 2021), belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlh ilmu pengetahuan dapat diraih.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa



setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Nurmala et al., 2014) Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa.

Adapun indikator yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa adalah, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, pemberian tugas baik secara mandiri maupun kelompok, dan hasil pretest maupun posttest yang diberikan.

### **3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut (Simamora et al., 2020) Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1. Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak

akan dapat meraih prestasi ataupun hasil belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

## 2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

## 3. Kondisi psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

#### 1. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), *Overhead Projector* (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar

#### 2.) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*)

Lingkungan sosial kelas ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

#### 3). Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*)

Lingkungan sosial keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku

apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah

#### **4. Ilmu Pengetahuan Sosial**

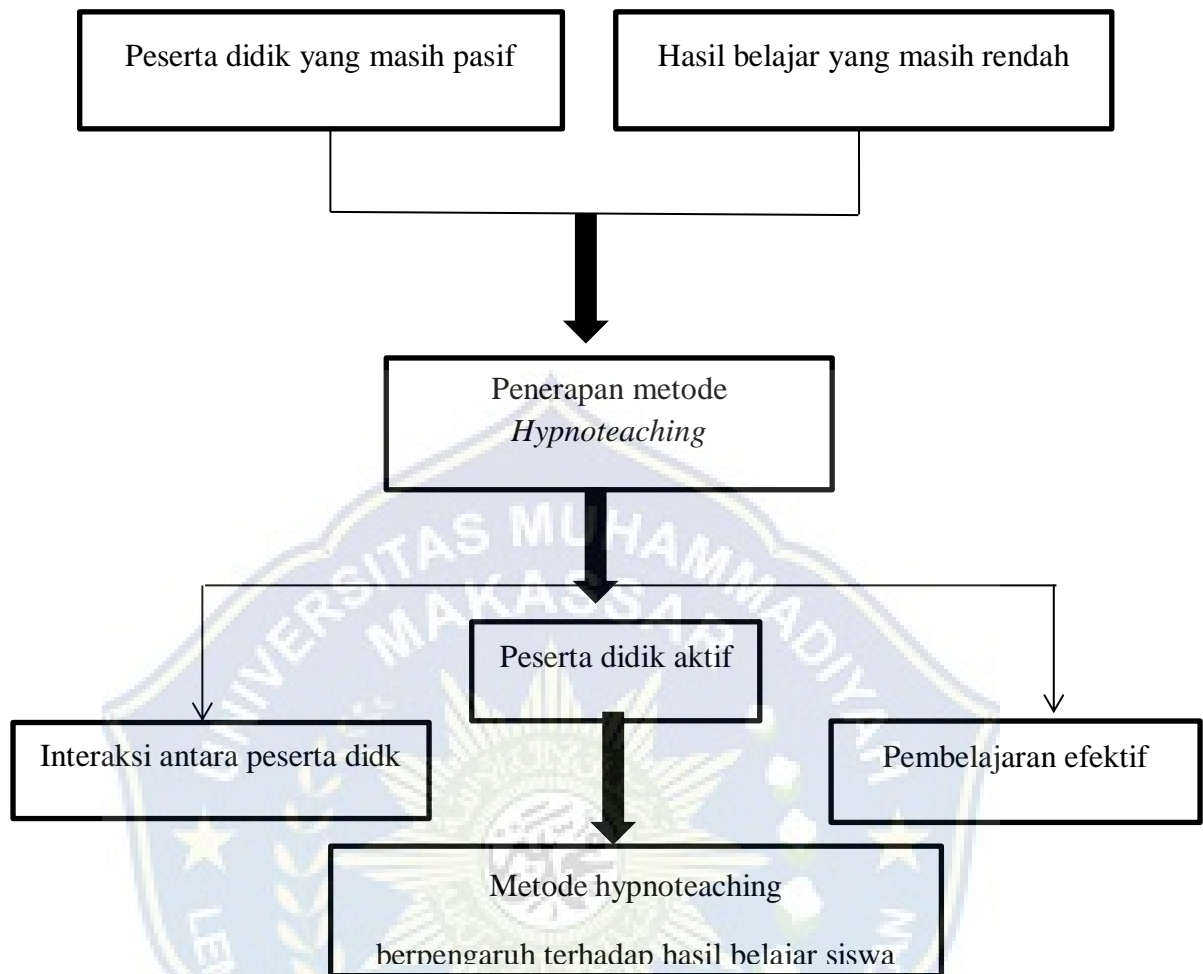
Menurut Kosasi Djahiri dalam (Rahmad, 2016) menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Oleh karena itu, IPS sangat berperan terhadap interaksi sosial murid guna membentuk karakter dalam mengembangkan potensi yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka demikian, IPS yang bersentuhan langsung terhadap kehidupan sosial murid, perlu dirancang sedemikian rupa untuk membentuk kepribadian yang berkarakter dalam menopang pengalaman-pengalaman sosial untuk membangun potensi diri. Selain itu, IPS juga dirancang untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk hubungan dengan sikap dan keterampilan social (Hasnah Kanji, Nursalam, 2018).

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir ini dikembangkankan atas dasar adanya permasalahan dalam observasi sebelumnya di UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan materi yang abstrak. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan melalui desain pembelajaran. Mengingat pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran, Peneliti menggunakan metode hypnoteaching untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka,.

Berdasarkan uraian tersebut kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini





**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

**Gambar 2.1. Kerangka berpikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah:

1. Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, penelitian ini dilakukan oleh Nova Amalia, Diana Ermawati, dan M. Syafruddin Kuryanto pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah menerapkan metode hypnoteaching dalam penelitian ini motivasi belajar matematika mengalami peningkatan, berdasarkan hasil analisa peneliti disetiap pertemuan selama 4 kali secara umum siswa memenuhi indikator motivasi belajar yang dijadikan acuan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peningkatan motivasi belajar siswa tercipta dari proses pembelajaran dengan pengaplikasian metode hypnoteaching, karena dengan begitu siswa mudah menangkap materi yang diberikan, dapat mengemukakan ide-ide kreatifnya, dan juga dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
2. Strategi Pembelajaran Materi PAI dengan Metode Hypnoteaching untuk Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Yusmicha Ulya Afif pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode hypnosis siswa dapat memahami dan menghayati materi PAI dengan baik. Selain itu, perubahan akhlak yang baik juga dapat diacapai melalui sugesti-

sugesti positif, dan motivasi yang diberikan oleh guru sebagai hypnoterapi. Hypnoteaching juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwa sugesti- sugesti positif dan sikap yang diberikan oleh guru diterima tanpa bantahan oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat tiga hal penting yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu tujuan pendidikan Islam; materi pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam. Dalam hal ini lebih ditekankan akan pentingnya pengkajian secara mendalam tentang metode pendidikan Islam. Melalui metode hypnosis ini anak-anak memiliki perubahan pada aspek akhlak sesuai dengan apa yang disampaikan, anak-anak lebih mudah untuk diajak kerjasama dalam proses pembelajaran, dan anak-anak lebih memiliki motivasi dalam belajar dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Nilai Mutlak. Penelitian ini dilakukan oleh Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, dan Risdiana Chandra Dhewy pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Antartika Sidoarjo di kelas X MIPA 5 dengan 15 siswa, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode



hypnoteaching memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak.

4. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Agnes M. Goni pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mewujudkan ini, maka oleh guru-guru SD mencoba menerapkan metode hypnoteaching kepada para murid dengan hasil sangat memuaskan hal ini dibuktikan dengan minat belajar siswa dipengaruhi 66, 7% oleh metode ini. . Hipnosis berarti mensugesti dan teaching yang berarti mengajar. Jadi, dapat diartikan bahwa hypnoteaching adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat. Dapat disimpulkan bahwa sebab adanya hypnoteaching ini pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah dikondisikan untuk belajar. Dengan demikian, siswa mengikuti pembelajaran dalam kondisi segar dan siap untuk menerima materi pelajaran. Dalam proses hypnoteaching seorang guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa berperan sebagai suyet atau orang yang dihipnotis. Dalam pembelajaran, sebenarnya guru tidak perlu menidurkan siswanya ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahasa yang persuasif.
5. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. Penelitian ini dilakukan oleh Gessri Aikasari, Adrianus Dedy, dan Putri Dewi Nurhasana pada tahun 2022. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data, dan pembahasan yang

telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 079 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan rumus t-test pooled varians. Maka dapat disimpulkan dalam menerapkan metode hypnoteaching yaitu menggunakan kalimat positif. hypnosis merupakan teknik komunikasi, sehingga bahasa memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam proses hypnoteaching harus singkat dan jelas, mudah dipahami anak, mengandung kepastian, hindari menggunakan kata mungkin, seandainya, dan lain-lain.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan yang terdapat dalam latar belakang, kajian pusaka dan kerangka pikir diatas, maka penulis menyetengahkan hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimana Menurut Suharsimi dalam (Santoso, 2021) mendefinisikan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor faktor lain yang mengganggu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Machali, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang tepatnya berada di Kabupaten Takalar. Berdasarkan data dari kemendikbud sekolah ini merupakan sekolah negeri yang berakredittasi C dan menggunakan kurikulum merdeka.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Purwanza dkk., 2022).

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Purwanza dkk., 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik UPT SD negeri 181 Inpres Pattopakang kabupaten Takalar yang terdiri dari 149 peserta didik.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa**

Kelas	Jumlah siswa
I	25
II	27
III	21
IV	34
V	23
VI	19
<b>Jumlah</b>	<b>149</b>

Sumber: Papan Informasi UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampel yang digunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (dalam (Subakti & Prasetya, 2021) teknik sampling adalah

teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, adapun menurut Sugiyono dalam (Prof. Dr. Sugiyono, 2018) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun peserta didik yang berada di kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 orang, dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 19 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang, yang merupakan siswa UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

**Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres  
Pattopakang Kabupaten Takalar**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas IV	19 orang	15 orang	34 Orang

Sumber: Presensi kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar

#### **D. Desain Penelitian**

Desain peneliian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Goup Posttest pretest design*. Pada desain ini tedapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat , karena dapat membandingkan dengan keadaan setelah diberi perlakuan.

$$O_1 \times O_2$$

Sumber: (Sugiyono 2020)

**Tabel 3.3. Desain Penelitian *One Group Posttest Pretest Design***

Keterangan

$O_1$  : Pretest (Tes Awal)

$O_2$  : Posttest (Tes Akhir)

X : Perlakuan dengan menggunakan strategi

Model eksperimen ini melalui tiga langkah, yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur mean hasil belajar sebelum perlakuan dilakukan
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan *hypnoteaching*
- c. Memberikan post-test untuk mengukur mean setelah perlakuan dilakukan

#### **E. Variabel Penelitian Survei**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah: Pengaruh metode *hypnoteaching*. Variabel ini diberi simbol (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas IV. Variabel ini diberi simbol (Y).

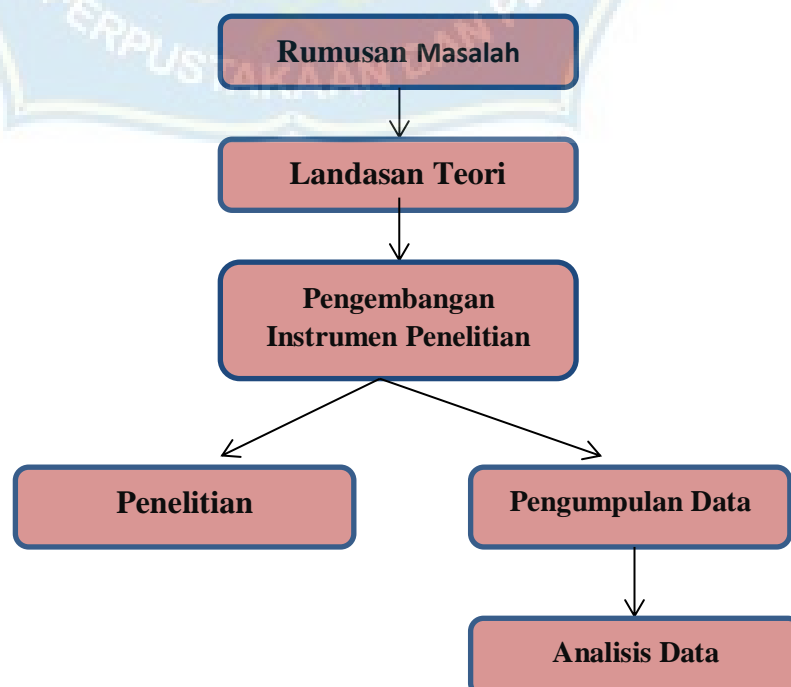
## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. *Hypnoteaching* adalah proses pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar dengan memberikan sugesti kepada peserta didik sehingga sugestibilitas atau daya terima meningkat.
2. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasional metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap sebagai berikut.



### Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

#### H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala perilaku yang muncul. Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk- petunjuk cara memecahkannya (Mania, 2008).

Berikut merupakan aktivitas siswa dalam penerapan metode hypnoteaching yang dapat dijadikan pengamatan dalam observasi yang dilakukan.



**Tabel 3.4 Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Hypnoteaching**

Metode Hypnoteaching	Langkah Pembelajaran	Aktivitas Siswa
Pacing	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu</li> <li>3. Siswa antusias dalam ice breaking yang diberikan guru</li> <li>4. Siswa diberi motivasi oleh guru</li> </ol>
Leading Peacing Apresiasi (Pemberian pujian) Penunaan “Jam Lepas” dan	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan pertanyaan pemantik oleh guru</li> <li>2. Siswa diberikan sugesti dan imajinasi oleh guru agar lebih semangat belajar</li> <li>3. Siswa percaya diri dalam menjawab dan bertanya terkait materi yang diberikan</li> <li>4. Siswa lain memberikan apresiasi (tepek tangan) pada siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan</li> <li>5. Siswa menggunakan “Jam Lepas” dan</li> </ol>

“Jam Kontrol”  Penggunaan kata positif		Lepas” dan “Jam Tombol”  dengan baik yang diberikan oleh guru  6. Siswa diberi motivasi dan pujian selama pembelajaran oleh guru
Penutup	Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran  2. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa



**Tabel 3.5 Aktivitas Guru Pada penerapan Metode Hypnoteaching**

Metode	Langkah	Aktivitas Siswa
Hypnoteaching	Pembelajaran	
Niat dan motivasi Guru	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ol>
Pemberian Pacing Leading		
Leading	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada siswa terkait materi</li> <li>2. Guru memberikan sugesti dan imajinasi pada siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>4. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam</li> </ol>
Pemberian Sugesti		

<p>Pemberian “Jam Lepas” dan “Jam Kontrol”</p> <p>Pemberian Apresiasi</p>		<p>setiap kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memfasilitasi siswa dalam pemberian tugas, diskusi baik secara lisan maupun tulisan</li> <li>6. Guru memberikan “Jam Lepas” dan “Jam Kontrol” pada siswa</li> <li>7. Guru memberikan apresiasi pada hasil belajar siswa</li> </ol>
<p>Leading</p> <p>Pemberian Afirmasi dan Kata Positif</p>	<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>3. Guru memberikan motivasi pada siswa pada setiap akhir pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>

## 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda 10 butir soal dan soal evaluasi sebanyak 5 butir soal untuk mendapatkan data mengenai pengaruh hypnoteaching terhadap hasil belajar.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, foto sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Setiap pertemuan. dilakukan dalam waktu 1 x 60 menit.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpulan datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Tes menyajikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan.

### **J. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS versi

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Ali, 2006).

Untuk menentukan klasifikasi nilai hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kategori Skor Hasil Belajar**

Tingkat Ketuntasan	Keterangan
90-100	Sangat Tinggi
84-89	Tinggi
75-83	Sedang
55-74	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Sumber: (Purwanto 2014)

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alasan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data

yang digunakan normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan IBM SPSS versi 26.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji independent sample T-Test yang menguji perbedaan rata-rata nilai pre-test dan nilai post-test. Kriteria pengujian jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Analisis Uji ini menggunakan bantuan *statistical for social science* (SPSS) versi 26. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

Untuk kriteria uji independent sample T-Test pada SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- 2) Apabila Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

c. Uji Normalized Gain Score

Normalized Gain Score (N-Gain) diartikan sebagai uji selisih nilai antara pretest dan posttest yang memiliki fungsi menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan suatu treatment tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada hari Senin tanggal 19 Februari sampai 24 Februari 2024 dengan menggunakan *hypnoteaching* pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Profil Sekolah**

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang
2	Status Sekolah	Negeri
3	Desa	Pattopakang
5	Kecamatan	Mangarabombang
6	Kota/Kabupaten	Takalar
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
9	Akreditasi	C
10	Jumlah Guru	9
11	Ruang Kelas	6
12	Perpustakaan	1
13	Kepala Sekolah	Basri, S.Pd.
14	Guru kelas IV	Nurdayati, S.Pd.

Sumber : Data UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang

##### 2. Deskripsi Hasil Pembelajaran

Pertemuan pada tanggal 19 Februari 2024 , peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik dengan soal pilihan ganda dan esai yang berjumlah 15 nomor untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya pertemuan pada tanggal 20-23 februari 2024, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching* dengan tema



“Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku”. Dengan menggunakan hypnoteaching dalam pembelajaran, peserta didik terlihat fokus, antusias, semangat, dan aktif dalam pembelajaran, semua peserta didik memperhatikan dan memahami yang diajarkan oleh guru dengan sangat baik dan pada saat diberi pertanyaan peserta didik dengan cepat menjawab. Adapun indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah hypnoteaching adalah sebagai berikut:

a) Niat dan motivasi dalam diri

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu berniat dan memotivasi diri agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Adapun niat dan motivasi dengan memberi salam, tersenyum, mengajak peserta didik berdoa, mengecek kehadiran peserta didik. Adapun respon peserta didik yakni menjawab salam, tersenyum, berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, semua peserta didik hadir dan menyimak baik-baik materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b) *Pacing*

Langkah penyesuaian posisi, gerak tubuh, bahasa serta gelombang otak dengan peserta didik. Peneliti merapikan tempat duduk peserta didik kemudian mengarahkan peserta didik untuk tepuk anak pintar, gerak dan bernyanyi lagu nasional. Ketika pembelajaran berlangsung peneliti harus tetap memperhatikan kondisi peserta didik. Adapun respon peserta didik yakni mengikuti intruksi untuk merapikan tempat duduk. Dan secara serentak mengikuti tepuk, dan bernyanyi dengan semangat, senang dan antusias.

c) *Leading*

Guru mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup untuk kelancaran proses pembelajaran. Adapun respon peserta didik yakni mengikuti setiap proses pembelajaran dengan tertib, semangat, fokus, antusias dan senang mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup.

d) Menggunakan kata-kata positif

Kata-kata positif tersebut berupa ajakan atau himbauan seperti “tidak harus setiap kebutuhan itu dipenuhi, harus disesuaikan dan dikembalikan lagi pada kemampuan individu masing masing.”

e) Memberikan pujian

Peneliti memberikan pujian kepada peserta didik seperti “ Ya benar sekali jawaban kalian” atau “Terima kasih anak- anak kalian sangat bertanggung jawab dan sangat bagus dalam bekerja sama.”

f.) *Modeling*

Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik agar adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Adapun respon peserta didik yakni semua peserta didik sangat antusias dan semangat menjawab pertanyaan dari peneliti.

Adapun sesuai dengan observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan aspek yang diamati pada lembar observasi bahwa siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Pada Penerapan Metode  
Hypnoteaching**

No.	Aspek yang diamati	Kategori Respon		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Siswa antusias dalam pemberian ice breaking yang diberikan guru	√		
2.	Siswa antusias dalam pemberian imajinasi dan sugesti yang diberikan	√		
3.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran	√		
4.	Siswa lain memberikan apresiasi (tepuk tangan) pada siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan	√		
5.	Siswa fokus menyimak pembelajaran dengan baik	√		
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	√		
7.	Siswa menggunakan “Jam Lepas” dan “Jam Tombol” yang diberikan guru dengan baik	√		

Pada pertemuan tanggal 24 Februari 2024, peneliti memberikan soal posttest untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode hypnoteaching

### 3. Data Hasil Penelitian

Adapun data nilai hasil pretest dan posttest dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik berguna untuk memaparkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimum (Min), nilai maksimal (Max), nilai rata rata (Mean), standar deviasi dan lain sebagainya.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Pretest	34	60	20	80	46.32	18.802
Hasil Posttest	34	35	60	95	83.68	8.555
Valid N (listwise)	34					

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan bahwa distribusi data yang didapat dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum hasil pretest dari 34 data adalah 20 dan nilai maksimum siswa adalah 80. Sedangkan nilai rata rata dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan standar deviasi data 18.802. Adapun untuk nilai minimum hasil posttest siswa dari 34 data adalah sebesar 60, dan untuk nilai maksimum siswa adalah 95 dengan nilai rata rata (Mean) hasil posttest adalah 83.68 dengan standar deviasi 8.555.

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar pada tabel 3.4 yang ditentukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata hasil pretest dan posttest pada siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya nilai rata rata (Mean) hasil pre test 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85%. Setelah diberikan perlakuan dan dilihat dari hasil posttest nilai rata rata siswa adalah sebanyak 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Frekuensi		Persentase		Kategori
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
< 75	29	4	85%	12%	Tidak Tuntas
>75	5	30	15%	88%	Tuntas

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Perlakuan

		Statistics	
		Hasil Pretest	Hasil Posttest
N	Valid	34	34
	Missing	34	34
Mean		46.32	83.68
Median		42.50	85.00
Std. Deviation		18.802	8.555
Variance		353.498	73.195
Range		60	35
Minimum		20	60
Maximum		80	95

#### a. Analisis Statistik Inferensial

##### 1.) Uji Normalitas

Pada Pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alasan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* karena data termasuk kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah <100, untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan

### Tests of Normality

Kelas IV	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>				
	Statistic	df	Sig.		
Hasil belajar	Pre Test		.132	34	.144
IPS	Post Test		.179	34	.007

**Tabel 4.6. Uji Normalitas Data**

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pengujian normalitas data tersebut berdistribusi normal. Pada nilai hasil belajar pre test berada pada Signifkansi 1,44 dan nilai pada hasil post test berada pada taraf signifikansi 0,07. Dimana sesuai pada ketentuan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal. Sehingga dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 2.) Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas data menggunakan *kolmogrov-smimov*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pada data tersebut dengan menggunakan *independent sample test* untuk menguji pengaruh variable independen terhadap dependent yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7 Uji Hipotesis Independent Sample T-Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar IPS	Equal variances assumed	22.005	.000	-9.546	53	.000
	Equal variances not assumed			-8.183	25.638	.000

Berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 sehingga jika kembali pada aturan uji kriteria independent sample test bahwa apabila Sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

### 3.) Uji Normalized Gain Score

*Normalized Gain Score (N-Gain)* diartikan sebagai uji selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* yang memiliki fungsi menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan suatu treatment tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design*.

**Tabel 4.8 Uji Normalized Gain Score**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	34	.40	.89	.6960	.11015
NGain_Persen	34	40.00	88.89	69.6039	11.01537
Valid N (listwise)	34				

Sumber: IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan perhitungan uji *N-Gain* diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh pada metode hypnoteaching yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dengan *N-Gain Score* berada pada nilai 0,69 dan *N-Gain Persen* yang berada pada perolehan nilai 69,60. Maka berdasarkan kriteria perolehan uji *N-Gain* score berada pada kategori sedang dan *N-Gain* persen berada pada kategori cukup efektif. Uji kriteria *N-Gain Score* dan *N-Gain Persen* dapat dilihat pada table dibawah ini.

<u>Nilai normalitas gain</u>	<u>Kriteria</u>
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

### Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: (Oktavia et al., 2019)

**Gambar 4.1 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**



## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Sebuah pemberian sugesti yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah membuat otak peserta didik berada dalam kondisi maksimal yang berdampak pada meningkatnya daya ingat dan daya tangkap terhadap materi yang diajarkan.

Peneliti memilih metode hypnoteaching untuk membuat peserta didik berada dalam kondisi aktif sehingga antusiasme dan rasa gembira senantiasa dirasakan dalam keseluruhan rangkaian pembelajaran. Dalam pelaksanaan metode hypnoteaching, guru harus memiliki keyakinan dan rasa percaya diri bahwa ia mampu memberikan sugesti positif yang membangun dan menjadikan peserta didiknya lebih baik daripada sebelumnya. Keyakinan dan rasa percaya diri guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

Pada penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Februari di kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang dengan jumlah peserta didik 34 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan *pretest* atau tes awal berupa soal pilihan ganda dan esai terhadap peserta didik. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik. Data dari pretest dianalisis terlebih dahulu. Setelah diadakan pretest selanjutnya pemberian treatment, berupa kegiatan proses belajar mengajar menggunakan hypnoteaching sebanyak 4 kali pertemuan.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti membahas materi “Aku dan Kebutuhanku”. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menanyakan kabar terlebih dahulu dan menanyakan kesiapan belajar siswa, agar dalam proses pembelajaran siswa dalam kondisi belajar yang terbaik (*learning state*). Kemudian memerikan motivasi melalui pemberian ice breakning “Tepuk Anak Pintar” dan bernyanyi lagu nasional “Berkibarlah Benderaku” agar menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Kegiatan siswa dalam pemberian treatmen metode hypnoteaching adalah diawali dengan membaca dan dilanjutkan dengan tanya jawab, dan peneliti merespon dengan pujian atas keberanian peserta didik menjawab. Kemudian dilanjutkan pada pemberian lembar kerja peserta didik ataupun diskusi untuk menghasilkan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan antara peneliti dengan peserta didik. Kemudian peneliti mengapresiasi siswa diakhir pembelajaran sebagai bagian dari kegiatan penutup pembelajaran. Setelah pemberian treatmen, peneliti memberikan *posttest* pada peserta didik dengan diberikan soal unuk membandingkan sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan metode hypnoteaching. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

Dapat dilihat dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa mean (nilai rata rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85% dari 34 jumlah siswa. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode hypnoteaching nilai rata rata

hasil posttest siswa meningkat menjadi 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$  dan berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Selain itu, dilakukan juga uji N-Gain dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode hypnoteaching yang dilakukan, dimana diperoleh N-Gain score 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang setelah menggunakan metode *hypnoteaching* meningkat dan lebih baik yang dapat dilihat dari peneliian yang telah dilakukan dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa Mean (nilai rata rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85% dari 34 jumlah siswa. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *hypnoteaching* nilai rata rata hasil posttest siswa meningkat menjadi 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%.

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smimov* dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi  $>0,05$  dan berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,00 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Dan berdasarkan uji N-Gain dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode *hypnoteaching* yang dilakukan, diperoleh N-Gain score 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif.

## B. SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan metode *hypnoteaching* yang mempengaruhi hasil belajar IPS Siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik disarankan untuk lebih bervariasi dalam menciptakan iklim belajar yang demokratis sehingga dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa dengan memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode *hypnoteaching* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan
3. Pada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan metode *hypnoteaching* dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses. Untuk menambah referensi bagi pembaca maupun peneliti untuk bisa mengakses link jurnal ini <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshumwidyakarya/article/view/30>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Y. U. (2021). Strategi Pembelajaran Materi PAI dengan Metode Hypnoteaching untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 06(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i1.158>
- Agus Budianto, N. S. wiratama. (2017). *Agus Budianto dan Nara Setya Wiratama Proses merupakan inti pembelajaran dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama . Proses pembelajaran juga merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta*. 4(2), 1–10.
- Aikasari, G., Dedy, A., Nurhasana, P. D., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 236–245. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.678>
- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kualitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Aliem Bahri, A. F. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 7 Letta Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. 4.
- Amalia, N., Ermawati, D., & Kuryanto, M. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2148–2155. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.685>
- Arta wiguna, I. bagus alit. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Goni, A. M. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Agnes M. Goni Dosen Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidkkan*, 8(November), 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7323284>
- Hasnah Kanji, Nursalam, M. N. S. (2018). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Etika Demokrasi*, III(1), 75–84.
- HM, M. A. (2019). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 469. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>
- Kholifah, A. N. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Anxiety*. 10(1), 54–75.

- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Muslim, J. A. (2015). Pengaruh metode hypnoteaching terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di PKBM Himmata Jakarta Utara. *Repository.Uinjt.Ac.Id*. <http://repository.uinjt.ac.id/dspace/handle/123456789/44515>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. 1.*
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), November*, 596–601.  
<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Tehnik dan Metode Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33.
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Puspitasari, W. D. (2018). Implementation of Hypnoteaching Methods to Improve Primary School Student Learning Outcomes. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- Rahmad. (2016). Lt.Blkg Pend.Ips. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78.  
<http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, R. C. D. (2022). PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI NILAI MUTLAK Rosmeidina Lukitasyani. *Jurnal Edukasi Matematika*, 3(1), 23–27.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51836/jedma.v3i1.290>
- Santoso, D. (2021). Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri. *Repository.Radenfatah.Ac.Id, Mi*, 1–72.
- Setiadi, A. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al-Kalam. *Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan*, 14 No.1, 63–89.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37035/ajh.v14i1.1482>

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>

Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46–53. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/109%0Ahttps://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/download/109/74>

Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Sunanih. (2018). Sunanih Unsur-unsur Metode Hypnoteaching. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 247–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.271>

VA Ririhena. (2019). Pengaruh Penerapan Metode. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.

Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303>



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



### Lampiran 1 Lembar Presensi Siswa

No	Siswa	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	ABI	√	√	√	√	√	√
2	ANDINI AMIR	√	√	√	√	√	√
3	ATHIFAH IZMI	√	√	√	√	√	√
4	BAYU SAPUTRA	√	√	√	√	√	√
5	BIMA RAMADAN	√	√	√	√	√	√
6	FARI	√	√	√	√	√	√
7	HUSNA	√	√	√	√	√	√
8	JOKOWI	√	√	√	√	√	√
9	M. ANDI ALWI	√	√	√	√	√	√
10	M. DEDE YUSUF	√	√	√	√	√	√
11	M. DIRGAHAYU	√	√	√	√	√	√
12	M. FAHRUL	√	√	√	√	√	√
13	M. FIRKHAN	√	√	√	√	√	√
14	M. RAHMAT	√	√	√	√	√	√
15	M. SYAHRUL	√	√	√	√	√	√
16	NABIL MUHAMMAD	√	√	√	√	√	√
17	NUR KAILA	√	√	√	√	√	√
18	NURLIANTI	√	√	√	√	√	√
19	RAHMAT HIDAYAT	√	√	√	√	√	√
20	RASYA RANSI	√	√	√	√	√	√
21	RIFALDI	√	√	√	√	√	√
22	RYZKA	√	√	√	√	√	√

23	SABRINA	√	√	√	√	√	√
24	SAQHEERUDDIN	√	√	√	√	√	√
25	SEYLA	√	√	√	√	√	√
26	SINAR	√	√	√	√	√	√
27	SITI NUR AISYAH	√	√	√	√	√	√
28	SRI ATIKA WAHYUNI	√	√	√	√	√	√
29	SYARIFAH NUNUNG	√	√	√	√	√	√
30	ASDIN	√	√	√	√	√	√
31	SYAHRINI	√	√	√	√	√	√
32	REZA ADITYA	√	√	√	√	√	√
33	ALIF RANDI	√	√	√	√	√	√
34	BILAL	√	√	√	√	√	√



## Lampiran 2

## MODUL AJAR IPS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: Arda Gina Cahyani
<b>Instansi</b>	: UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
<b>Kelas</b>	: IV
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 60 menit ( 4 kali Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖	Peserta didik dapat menentukan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan melalui lembar penugasan LKPD dengan tepat.
❖	Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidup melalui lembar penugasan LKPD dengan tepat.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2)	Berkebinekaan global,
3)	Bergotong-royong,
4)	Mandiri,
5)	Bernalar kritis, dan
6)	Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA	
Alat Tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. MODEL PEMBELAJARAN	
❖	Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI	
❖	<p><b>Capaian Pembelajaran</b> Peserta didik dapat menentukan, mengkategorikan kebutuhan sehari – hari berdasarkan skala prioritas dari yang terpenting sampai yang tidak penting dan menyimpulkan perbedaan kebutuhan dan keinginan.</p>
❖	<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menentukan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan</li> <li>2. Siswa dapat mengkategorikan kebutuhan hidup melalui lembar penugasan LKPD dengan tepat.</li> </ol>
❖	<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran</b></p> <p><b>Menyimak</b> Menyimak dengan saksama dan memahami informasi yang diberikan guru mengenai jenis kebutuhan hidup</p>

**Membaca dan Berdiskusi**

Menganalisis dan memaparkan hasil diskusi mengenai pengelompokan jenis kebutuhan hidup

**Membaca dan Menyimak**

Menyimak pemberian ilustrasi dan informasi yang diberikan guru mengenai kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA****Topik Pengenalan tema**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

**Topik A. Aku dan Kebutuhanku :**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam

**Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? :**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam.

**Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan :**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK****Pengenalan Topik**

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

**Topik A. Aku dan Kebutuhanku**

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

**Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?**

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan?
3. Sejak kapan uang dijadikan sebagai alat tukar?
4. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli?
5. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?

**Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

1. Apa alasan terjadinya jual beli?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN****❖ Pertemuan 1****Kegiatan Pendahuluan****Kegiatan Pembuka**

1. Guru memulai kelas dengan tersenyum
2. Siswa memulai berdoa sesuai arahan guru
3. Guru menanyakan kabar siswa dan melanjutkan mengabsensi untuk mengecek kehadiran siswa

4. Memberikan motivasi belajar peserta didik dengan ‘Tepuk Anak Pintar’

### Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa..  
Sebelum membaca, guru memotivasi siswa dengan bertanya

Guru: “Apakah kalian suka membaca?”

#### Jawaban Bervariasi

Guru: “Kenapa kalian suka membaca?”

#### Jawaban Bervariasi

Guru: “Kalian harus rajin membaca ya, karena membaca bisa menambah pengetahuan”

Guru: “ Kalian benar benar anak yang pandai”

2. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru.
3. Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru
4. Siswa duduk berpasangan dengan teman sebelah dan menceritakan alasan mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.
5. Sebelum melanjutkan pembelajaran untuk memaparkan tugas yang diberikan, siswa diminta untuk mengatur kembali tempat duduknya  
“Anak-Anak silahkan atur kembali tempat duduk kalian dengan nyaman, kemudian tegakkan tulang punggung, lalu ambil nafas yang dalam dari hidung dan hembuskan lewat mulut dan katakana “WOW”. Peserta didik bersama sama mengatakan WOW  
Guru: Masih semangat belajar?”
6. Siswa memaparkan tugas yang diberikan guru
7. Siswa lain memberi apresiasi pada siswa yang sudah memaparkan tugas yang diberikan
8. Dari hasil tugas tersebut, mengajak peserta didik untuk berpikir, apakah semua manusia memiliki kebutuhan yang sama? Adakah yang berbeda? Mengapa? Lanjutkan diskusi sampai peserta didik paham bahwa kebutuhan manusia beragam, ada yang beragam (seperti makanan, rumah, dsb). Ada kebutuhan yang mendesak bagi seseorang namun bisa jadi tidak mendesak bagi yang lainnya.
9. Peserta didik dipersilahkan bertanya mengenai hal hal yang belum dimengerti

### Kegiatan Penutup

1. Pandu peserta didik untuk menuliskan kesimpulan. Tuliskan kesimpulan mengenai batasan sebuah kebutuhan itu termasuk ke dalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.
2. Mengapresiasi siswa

## ❖ Pertemuan 2

### Kegiatan Pembuka

1. Guru masuk dengan salam,tersenyum, lalu mengajak peserta didik berdoa
2. Guru melakukan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa merapikan tempa duduknya sesuai arahan
4. Cara agar pesera didik dalam keadaan alpha
- Memberikan ice breaking yang dapat menggerakkan anggota tubuh peserta didik
  - Membuat peserta didik rileks dengan meminta menarik nafas kemudian menghembuskan lewat mulut (dilakukan sebanyak 2 kali)
5. Melanjutkan materi pembelajaran

### Kegiatan Inti

1. Mulailah dengan kegiatan literasi pada teks pembuka Topik B di Buku Siswa.

Lanjutkan diskusi dengan memberikan pertanyaan mengapa manusia memiliki kebutuhan?

2. Pandu peserta didik untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dihasilkan atau diproduksi di daerah tempat tinggal dengan pertanyaan berikut.

Guru: Apa kebutuhan yang dapat dihasilkan di daerah kita (bisa tingkat desa, kota/kabupaten, atau provinsi)?, Siswa menjawab pertanyaan guru, kemudian guru mengapresiasi jawaban siswa

Guru: Ya benar sekali jawaban kalian, kalian benar benar anak anak yang pandai

Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Berkenalan dengan Uang” pada Buku Siswa.

3. Ajukan pertanyaan pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman mereka tentang uang.
  - a. Pernahkah kalian jajan? Bagaimana kalian bisa mendapatkan jajanan kalian itu? Kalian tukar dengan apa jajanan kalian dari penjualnya?
  - b. Pernahkah kalian ikut dengan orang tua berbelanja kebutuhan kalian?
4. Lakukan diskusi sampai mengarah pada kebutuhan tersebut dipenuhi dengan menukarnya dengan uang.
5. Lakukan kegiatan tanya jawab untuk membahas pertanyaan di atas.

Guru dapat melakukan tanya jawab pada akhir kegiatan sebagai diskusi lebih lanjut bagi peserta didik dengan:

- a. Mengajak siswa berimajinasi.  
Bila kalian memiliki uang banyak, apa yang akan kalian lakukan?

**Jawaban Bervariasi.**

- b. Mensugesti siswa

**Motivasi peserta didik untuk menabung.**

8. Setelah selesai, Guru memuji mereka, “Terima kasih anak-anak kalian sangat bertanggungjawab dan sangat bagus dalam bekerja sama dalam menjawab pertanyaan”

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama peserta didik merangkul pembelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru mengapresiasi siswa
3. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.

❖ **Pertemuan 3**

**Kegiatan Pembuka**

1. Siswa menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku” untuk menumbuhkan rasa nasionalisme sesuai dengan arahan guru
2. Guru mondar mandir untuk mencocokkan gerak dan bahasa dengan siswa dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan belajar siswa
3. Setelah siswa merasa siap belajar, guru kemudian melanjutkan pembelajaran

**Kegiatan Inti**

1. Siswa menyimak cerita tentang kegiatan ekonomi yang akan dibacaakan oleh guru. Dalam bercerita, guru melakukan gerakan dan ekspresi wajah yang sesuai.
2. Ajak peserta didik mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada ilustrasi Banu dan pengirim paket, serta siapa yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen dalam ilustrasi tersebut.
3. Siswa menyimak pemberian ilustrasi oleh guru mengenai kegiatan ekonomi melalui skema alur kegiatan ekonomi.
4. Siswa diberikan motivasi oleh guru bahwa dalam hidup tidak lepas dari kegiatan ekonomi, jadi pekerjaan apapun yang dipilih masa depan maka jalani pekerjaan itu

dengan penuh tanggung jawab.

5. siswa bersama dengan guru melakukan sesi tanya jawab mengenai materi pembahasan

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### **❖ Pertemuan 4**

#### **Kegiatan Pembuka**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa
2. Siswa bersama dengan guru bersama sama menyanyikan lagu Indonesia raya
3. Guru memeriksa kesiapan diri siswa untuk belajar
4. Siswa bersama guru melakukan “Tepuk Fokus” untuk memberikan sugesti pada siswa agar tetap focus dalam pembelajaran

#### **Kegiatan Inti**

1. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku dan menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar
2. Guru membimbing penyelidikan dengan menggunakan kata yang positif yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar
3. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memancing siswa
4. Siswa mencatat hasil pengamatan yang diberikan
5. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan, Guru memberikan “Jam Lepas”. Siswa bisa beristirahat, tertawa, dan jalan jalan di kelas selama 5 menit.
6. Siswa diperingatkan guru “Jam Tombol”, untuk kembali mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru Mengapresiasi siswa
2. Guru Memotivasi Siswa
3. Salam dan doa dipimpin salah satu peserta didik



## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

1. Buatlah tabel seperti contoh berikut di buku tugas kalian.

	Mendesak	Tidak mendesak
Penting		
Tidak penting		

2. Buatlah beberapa hal yang kalian butuhkan saat ini. Masukkan kebutuhan tersebut ke kolom tabel yang menurut kalian sesuai dengan kriteria kepentingan kebutuhan kalian. Kalian dapat menambahkan ilustrasi gambar di samping tulisan kalian itu.
3. Jika sudah, duduk berpasangan dengan teman sebelah kalian dan ceritakan alasan mengapamemilih pengelompokan kebutuhan tersebut.

Lampiran 7.1 Kartu Kebutuhan Manusia

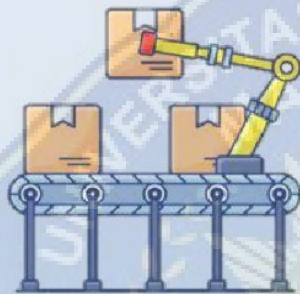


**JANGAN LUPA BACA PETUNJUKNYA DULU YAAAA!!!!**

**-DENGAN MENARIK GARIS, SATUKAN GAMBAR MENUJU JAWABAN YANG BENAR!**



**DISTRIBUSI**



**KONSUMSI**



**PRODUKSI**

## **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

### **Topik A: Aku dan Kebutuhanku**

#### **Bahan Bacaan Guru**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
  - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
  - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.

Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.

3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bahan Bacaan Peserta Didik**



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkan kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

### Topik B: Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?

#### Bahan Bacaan Guru

Salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan bekerja. Nelayan bekerja di tengah laut untuk mendapatkan ikan. Petani bekerja membajak sawah untuk menghasilkan padi yang dapat dikonsumsi atau dimakan bersama keluarga. Namun ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Ada beberapa faktor yang memengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.

#### 1. Kondisi geografis

Letak suatu daerah sangat memengaruhi bentuk aktivitas pemenuhan kebutuhan manusia. Contoh untuk orang yang tinggal di daerah pantai, secara geografis berbatasan dengan laut. Hal ini menyebabkan orang-orang yang tinggal di daerah ini mayoritas hanya dapat menghasilkan kebutuhan yang bersumber pada daya alam laut seperti ikan, kerang, rumput laut, dan sebagainya. Kebutuhan pangan orang yang tinggal di laut seperti padi, baju, atau hasil pertanian pasti akan terbatas mengingat kebutuhan ini banyak terdapat di daerah dataran rendah. Begitu juga dengan orang yang tinggal dataran tinggi mungkin cukup sulit untuk mendapatkan kebutuhan lauk pauk seperti ikan karena kondisi geografisnya yang jauh dari pantai atau laut.

#### 2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki setiap daerah pasti berbeda-beda dan cukup beragam tergantung dengan kondisi geografis yang dimiliki daerah tersebut. Bagi orang yang tinggal di daerah dataran rendah sumber daya alam hasil tanah akan melimpah ruah, sementara orang yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki keterbatasan itu

#### 3. Sumber Daya Manusia

Tidak semua orang memiliki keahlian yang mumpuni dalam melakukan pengolahan sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sehingga butuh orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut.

Pada topik ini peserta didik akan diperkenalkan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dan uang sebagai alat tukar. Kegiatan pembelajaran diawali dengan bermain peran seolah-olah peserta didik berada pada suatu kondisi terbatas. Guru akan berperan sebagai narator yang mengarahkan daya berpikir kritis mereka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Peserta didik dapat bergotong royong dalam membangun dan menciptakan situasi yang mendukung permainan peran. Kegiatan diskusi, wawancara, dan literasi yang dilakukan secara mandiri merupakan kegiatan selanjutnya peserta didik dalam

mencari informasi pada topik ini. Guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis berupa peta pikiran dalam kegiatan refleksi.

### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

Sistem barter adalah sistem tukar barang yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia pada masa sebelum uang ditemukan. Pada awalnya setiap orang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha sendiri. Usaha yang dilakukan antara lain adalah berburu, membuat pakaian sendiri dari bahan-bahan sederhana, serta mencari buah-buahan untuk dikonsumsi sendiri. Perkembangan selanjutnya manusia dihadapkan pada kenyataan bahwa apa yang dilakukannya tidak cukup memenuhi seluruh kebutuhannya. Keterbatasan kebutuhan, kondisi geografis, dan sumber daya alam memaksa manusia untuk bertukar barang kebutuhan pada masa itu.

Pada tahap awal manusia melakukan pertukaran antara barang dengan barang dari kelompok yang saling membutuhkan. Inilah yang menjadi cikal bakal sistem barter, yaitu sistem jual beli barang ditukar dengan barang.

#### **Kelebihan sistem barter:**

1. Cukup mudah karena hanya bertukar suatu barang dengan barang jenis lainnya.
2. Mendapat barang bernilai di atas barang yang ditukar.
3. Adanya keinginan yang sama (keinginan saling bertukar barang)
4. Barang dapat ditukar berdasarkan kesepakatan.

#### **Kelemahan sistem barter**

1. Sulit mendapatkan orang yang bertukar dengan barang yang dibutuhkan.
2. Sulit memperoleh barang yang memiliki nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya.
3. Sulit menemukan orang yang sama-sama ingin bertukar barang yang saling dibutuhkan.
4. Tidak ada nilai ukur yang pasti.
5. Hanya dapat dilakukan dalam skala kecil.
6. Membutuhkan waktu untuk mencapai kesepakatan.

### **B.2 Aku Membutuhkanmu**

#### **Ada dua jenis fungsi uang**

1. Fungsi asli
  - Uang sebagai nilai tukar  $\Rightarrow$  digunakan sebagai nilai yang dapat ditukarkan untuk mendapat suatu barang atau kebutuhan.
  - Uang sebagai alat ukur  $\Rightarrow$  digunakan sebagai nilai hitung besaran suatu barang atau kebutuhan. Contoh Anton ingin membeli sebuah tas senilai Rp50.000,00, ini menunjukkan Anton cukup membayar uang sejumlah Rp50.000,00 untuk sebuah tas.
2. Fungsi turunan
  - Uang sebagai alat pembayaran  $\Rightarrow$  untuk membayar tanpa ditukar dengan benda, jasa, atau barang apa pun. Contohnya membayar pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan.
  - Uang sebagai penunjuk harga  $\Rightarrow$  menunjukkan harga/nilai dari suatu barang. Contoh ketika di supermarket bisa kita lihat harga 1 kg mangga adalah Rp11.500,00, harga pensil adalah Rp5.600,00.
  - Uang sebagai alat pembayaran hutang.
  - Uang sebagai alat penimbun kekayaan. Contoh seperti menabung yang dapat digunakan saat ada keperluan mendesak.

#### **Jenis uang**

Berdasarkan pengelompokannya, jenis uang dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Berdasarkan bahan pembuatnya
  - Uang logam terbuat dari logam, emas, atau perak dan nominalnya kecil seperti Rp100,00, Rp200,00, Rp500,00, dan Rp1.000,00
  - Uang kertas dibuat agar tidak mudah robek, luntur, dan tahan terhadap air. Nominalnya besar contohnya Rp10.000,00, Rp20.000,00, atau Rp100.000,00

Berdasarkan nilai

- *Full bodied money* (bernilai penuh) merupakan uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominal, misalnya nilai emas pada uang logam Rp500 bernilai sama dengan nominalnya.
- *Representative full bodied money* (tidak bersifat penuh) yaitu nilai intrinsik lebih kecil dari nilai nominal. Biasanya terdapat pada jenis uang kertas.

3. Berdasarkan lembaga yang menerbitkan

- Uang kartal diterbitkan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia serta digunakan oleh seluruh masyarakat dalam bentuk logam dan kertas.
- Uang giral diterbitkan oleh bank umum dalam bentuk cek atau bilyet giro

Uang Kartal	Uang Giral
Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan masyarakat.	Berlaku dan hanya digunakan di kalangan masyarakat tertentu saja.
Nominal sudah tertera dan terbatas.	Nominal harus ditulis lebih dahulu sesuai dengan kebutuhan, dan nominalnya tidak terbatas
Dijamin oleh pemerintah.	Hanya dijamin oleh bank yang mengeluarkan saja.
Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang.	Belum ada kepastian pembayaran dan lembaga yang mengeluarkannya

4. Berdasarkan kawasan

- Uang lokal hanya berlaku disuatu negara tertentu, misalnya mata uang peso hanya dapat digunakan di negara Filipina.
- Uang regional berlaku di suatu kawasan yang lebih luas daripada uang lokal, misalnya mata uang euro dapat digunakan untuk beberapa negara yang ada di benua Eropa seperti Jerman, Spanyol, Austria, Spanyol, dan lain-lain.
- Uang internasional berlaku di seluruh dunia sebagai standar pembayaran, contohnya US dollar.

#### Syarat uang

Uang yang telah disepakati oleh masyarakat harus memenuhi 7 syarat sebagai berikut.

- Diterima secara umum (*acceptability*) yakni kegunaannya harus diterima sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, atau pembayar utang.
- Ada jaminan artinya harus dijamin pemerintah sehingga penggunaannya untuk berbagai keperluan dapat dipercaya oleh masyarakat.
- Nilainya stabil (*stability of value*) artinya tidak naik-turun (*fluktuatif*) agar orang bersedia menjadikannya alat tukar.
- Mudah disimpan (*storable*), yaitu bentuk fisik uang tidak terlalu besar atau membutuhkan tempat penyimpanan yang besar.
- Mudah dibawa (*portability*), yaitu uang mudah dipindah alihkan dan tidak menyulitkan pengguna untuk membawanya bepergian.
- Tidak mudah rusak (*durability*) agar dapat digunakan atau tahan untuk jangka waktu yang lama.
- Mudah dibagi (*divisibility*), yaitu memiliki pecahan nominal yang senilai dan dapat dibagi. Contohnya uang Rp100.000,00 dapat dipecah menjadi 2 lembar uang Rp50.000,00 atau 1 lembar uang Rp50.000,00, 2 lembar uang Rp20.000,00 dan 1 lembar uang Rp10.000,00. Fungsi pecahan nominal ini untuk memudahkan pengembalian uang dalam suatu transaksi.

#### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: [hipwee.com/liradat](http://hipwee.com/liradat)

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dari mana kalian mendapatkan semua keperluan tersebut? Perhatikan percakapan Mia dan Dara pada gambar. Ibu Mia membutuhkan telur dan tepung untuk membuat kue. Ibu warung menyediakan kebutuhan tersebut. Ibu Mia memerlukan ibu warung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, apakah kemudahan seperti ini sudah berlangsung lama dan terjadi di semua tempat? Keterbatasan itulah yang akhirnya membuat seseorang memerlukan orang lain. Seseorang memerlukan jasa orang lain yang menyediakan kebutuhan itu. Pernahkah kalian ingin tahu bagaimana cara manusia pada zaman dahulu memenuhi kebutuhannya?

### Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

#### Bahan Bacaan Guru

Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah, ladang, berjualan di pasar, bekerja di kantor, bekerja di pabrik, maupun pengemudi kendaraan. Semua bentuk kegiatan itu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

#### 1. Kegiatan Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contoh kegiatan produksi antara lain pabrik sepatu, perajin anyaman, dan penjahit pakaian. Kegiatan petani mulai dari menanam, memanen sampai mengolah gabah jadi beras merupakan kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang saja, tetapi juga jasa. Guru, penerjemah, dosen, jaksa adalah contoh kegiatan produksi jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut **produsen**. Proses kegiatan produksi memiliki 3 tahapan:



Gambar 7.1 Proses produksi pada susu cair

#### 2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan penyaluran barang maupun jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi pelaku distribusi seperti agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer.

#### 3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya kita membeli tahu di pasar. Tahu tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk dikonsumsi. Dengan demikian kita telah melakukan kegiatan konsumsi. Selain makan dan minum, kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia adalah menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis, dan membeli barang elektronik. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut **konsumen**.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk



memproduksi barang dan jasa maupun mengonsumsi barang dan jasa tersebut. Tujuannya adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber daya.
2. Untuk membantu sesama manusia.
3. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi.
4. Mencari keuntungan atau laba.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yanadjana

Pernahkah kalian pergi ke pasar? Percakapan di atas merupakan gambaran jual beli yang dilakukan oleh manusia sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ibu Mira membutuhkan sayuran untuk dimasak sebagai makanan. Ibu Mira berperan sebagai **pembeli**. Penjual sayur berperan sebagai yang menjual kebutuhan atau **penjual**. Pasar sendiri adalah **tempat jual beli**.

Namun, ada juga barang yang tidak dapat ditawar. Biasanya ini terjadi pada barang yang sudah mencatumkan harga di kemasannya. Biasanya ini ada di supermarket atau pusat perbelanjaan.

## C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. Peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat

yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- [https://www.researchgate.net/publication/324505764\\_Gardeners\\_of\\_the\\_forest\\_effects\\_of\\_seed\\_handling\\_and\\_ingestion\\_by\\_orangutans\\_on\\_germination\\_success\\_of\\_peat\\_forest\\_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/). Diunduh pada 5 November 2020.

#### Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1	ABI	3	4	4	3	
2	ANDINI AMIR	3	4	4	3	
3	ATHIFAH IZMI	4	4	4	4	
4	BAYU SAPUTRA	3	4	4	4	
5	BIMA RAMADAN	3	4	4	3	
6	FARI	3	4	4	3	

7	HUSNA	3	4	4	3	
8	JOKOWI	3	3	4	2	
9	M. ANDI ALWI	3	4	4	3	
10	M. DEDE YUSUF	3	3	4	3	
11	M. DIRGAHAYU	3	3	4	2	
12	M. FAHRUL	3	4	4	4	
13	M. FIRKHAN	4	4	4	4	
14	M. RAHMAT	4	4	4	3	
15	M. SYAHRUL	4	4	4	4	
16	NABIL MUHAMMAD	4	4	4	4	
17	NUR KAILA	3	3	4	3	
18	NURLIANTI	3	4	4	3	
19	RAHMAT HIDAYAT	4	4	4	4	
20	RASYA RANSI	3	4	4	3	
21	RIFALDI	3	4	4	2	
22	RYZKA	2	3	4	3	
23	SABRINA	3	3	4	3	
24	SAQHEERUDDIN	3	4	4	4	
25	SEYLA	4	4	4	3	
26	SINAR	3	4	4	4	
27	SITI NUR AISYAH	3	4	4	3	
28	SRI ATIKA WAHYUNI	3	4	4	4	
29	SYARIFAH NUNUNG	4	4	4	4	
30	ASDIN	2	3	4	3	
31	SYAHRINI	3	4	4	3	
32	REZA ADITYA	3	4	4	4	
33	ALIF RANDI	3	4	4	3	
34	BILAL	4	4	4	4	

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Mengetahui

Guru Kelas IV



( Nurdayati S.Pd )

Peneliti



( Arda Gina Cahyani )

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Penerapan Metode *Hypnoteaching*

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang  
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II  
 Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Pengisian: Memberi tanda centang v pada tabel untuk aktivitas yang dilakukan dan tidak dilakukan siswa

No.	Aspek yang diamati	Kategori Respon		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Siswa antusias dalam pemberian ice breaking yang diberikan guru	√		
2.	Siswa antusias dalam pemberian imajinasi dan sugesti yang diberikan	√		
3.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran	√		
4.	Siswa lain memberikan apresiasi (tepuk tangan) pada siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan	√		
5.	Siswa fokus menyimak pembelajaran dengan baik	√		
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	√		
7.	Siswa menggunakan “Jam Lepas” dan “Jam Tombol” yang diberikan guru dengan baik	√		

Takalar, Februari 2024  
 Peneliti



**Arda Gina Cahyani**

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Kegiatan pada Penerapan Metode Hypnoteaching

Nama Sekolah: UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang

Kelas/Semester: IV/II


Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berilah tanda checklist pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan

No	Aktivitas Peneliti	Ya	Tidak	Ket.
Pendahuluan		√		
1	Memberikan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran			
2	Memberikan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar siswa	√		
3	Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas	√		
4	Menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai	√		
Kegiatan inti				
1	Memberikan pertanyaan pemantik pada siswa terkait materi yang akan dipelajari	√		
2	Memberikan sugesti dan imajinasi pada siswa	√		
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√		
4.	Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	√		

5	Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi baik secara lisan maupun tertulis	√		
6	Memberikan “Jam Lepas” dan “Jam Kontrol” pada siswa	√		
7	Memberikan apresiasi pada hasil belajar siswa	√		
Penutup		√		
1	Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan			
2	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√		
3	Memberikan motivasi pada siswa pada setiap akhir pembelajaran	√		
4	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		

**Takalar, Februari 2024**  
**Observer,**



**Nurdayati, S.Pd**

---

## Lampiran 5 Soal dan Kunci Jawaban Pre-Test Post-Test

### PRE-TEST

#### Pilihan Ganda

1. Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
  - a. kegiatan produksi
  - b. kegiatan ekonomi
  - c. kegiatan distribusi
  - d. kebutuhan
  
2. Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan papan. Denita memerlukan....
  - a. celana
  - b. rumah
  - c. bubur
  - d. handphone
  
3. Eka menabung uang jajan pada celengan favoritnya. Dia akan menggunakan uangnya untuk tamasya pada libur semester nanti. Uang yang dimiliki Eka digunakan untuk memenuhi kebutuhan....
  - a. sekarang
  - b. mendesak
  - c. Yang akan datang
  - d. Pangan
  
4. Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukar ayamnya dengan beras milik Anton. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara ... .
  - a. bertani
  - b. pembayaran uang
  - c. merampas
  - d. barter
  
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
  - a. produksi
  - b. menghasilkan
  - c. distribusi
  - d. konsumsi
  
6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ... .
  - a. darat
  - b. udara
  - c. laut
  - d. pegunungan
  
7. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya

pemenuhan kebutuhan manusia.....

- a. adanya uang
- b. sumber daya manusia
- c. munculnya perdagangan
- d. hasil alam

8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....

- a. guru
- b. konsultan
- c. nelayan
- d. penjahit

9. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk

kegiatan ekonomi ... .

- a. produksi
- b. penjualan
- c. distribusi
- d. Konsumsi

10. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan....

- a. memakai barang
- b. menukar barang
- c. menghasilkan barang
- d. Menyalurkan barang

**Kunci Jawaban**

1. d    6. c

2. b    7. a

3. c    8. d

4. d    9. a

5. d    10. a





### Soal Essay

1. Kebutuhan akan pakaian, makanan dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan ...atau....
2. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang... .
3. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ... .
4. Sebutkan yang termasuk dari jenis jenis uang berdasarkan lembaga yang menerbitkan....
5. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut

### Kunci jawaban

1. Pokok atau primer
2. Manusia melakukan barter dengan menukarkan barang yang dimiliki dengan barang orang lain sesuai kesepakatan bersama

### **Terdapat jawaban lain yang dapat dibenarkan**

3. Pantai/laut
4. Uang kartal dan Uang giral
5. Kegiatan distribusi

## POST-TEST

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kebutuhan yang layak. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi manusia....

- a. kebutuhan primer
- b. kebutuhan tersier
- c. kebutuhan sekunder
- d. kebutuhan tambahan

2. Ketika libur sekolah, Nisa berbelanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya. Nisa memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Nisa memerlukan....

- a. motor
- b. rumah
- c. pakaian
- d. handphone

3. Pak Dani mengajak keluarganya untuk berkunjung ke kebun binatang. Pada pintu masuk, Pak Dani membeli tiket. Tiket tersebut termasuk kebutuhan....

- a. mendesak
- b. sekarang
- c. Yang akan datang
- d. Pangan

4. Kegiatan yang dilakukan pada gambar dibawah ini termasuk kegiatan....



- a. barter
- b. pembayaran uang
- c. merampas
- d. bertani

5. Andi pergi ke sebuah restoran didekat rumahnya untuk sekedar memakan nasi goreng favoritnya. Kegiatan yang dilakukan Andi termasuk kegiatan ekonomi jenis....

- a. produksi
- c. distribusi

- b. konsumsi                      d. menghasilkan
6. jenis kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi setiap orang adalah... .
- a. jasmani                          c. primer  
b. tersier                          d. sekunder
7. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.....
- a. adanya uang                      c. Munculnya perdagangan  
b. sumber daya manusia              d. hasil alam
8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....
- a. guru                              c. nelayan  
b. konsultan                          d. penjahit
9. Danu menerima paket dari kurir didepan rumahnya. Banu berperan...
- a. produsen                          c. penjual  
b. konsumen                          d. distributor
10. Kegiatan produksi sering dikaitkan dengan....
- a. memakai barang                  c. Menghasilkan barang  
b. menukar barang                  d. menyalurkan barang

**Kunci Jawaban**

1. a    6. c  
2. c    7. a  
3. b    8. d  
4. a    9. b  
5. b    10. c

### Soal Essay

1. Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
2. Kegiatan saling tukar menukar barang disebut dengan....?
3. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup adalah...
4. Sadit membeli sepatu dengan harga Rp. 150.000,00. Ini menunjukkan bahwa Sadit cukup membayar sebanyak Rp. 150.000,00 untuk membeli sepasang sepatu tersebut. Fungsi uang pada pernyataan tersebut, yaitu sebagai....?
5. Orang yang hanya akan menggunakan produk tersebut tanpa menjual kembali kepada pihak tertentu disebut dengan...?

### Kunci jawaban

1. **Kebutuhan**
2. **barter**
3. **Kebutuhan prime**
4. **alat pembayaran**
5. **Konsumen**

**Lampiran 6 Nilai Pre-test dan pos-test**

Nama Siswa	Nilai Pre-test	pos-test
A	50	85
AA	40	80
AI	80	95
BS	35	80
BR	55	80
F	20	70
H	50	80
J	30	65
MAA	35	85
MDY	30	80
MD	20	60
MF	20	75
MF	75	90
MR	70	85
MS	65	90
NM	60	90
NK	75	85
N	30	80
RH	40	90
RR	40	85
R	35	85
R	20	70
S	30	80
S	45	90
S	80	95
S	75	95
SNA	30	85
SAW	40	90
SN	55	95
A	25	75
S	50	90
RA	45	85
AR	65	90
B	60	90

### Lampiran 7 Hasil Kerja Siswa Soal Pre-test dan Pos-test

Nama: AthiFah Izmi  
Kelas: Empat

**PRE-TEST**

**Pilihan Ganda**

- Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
 

a. kegiatan produksi	c. kegiatan distribusi	
b. kegiatan ekonomi	<input checked="" type="checkbox"/> kebutuhan	✓
- Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan papan. Denita memerlukan...
 

a. celana	e. busur	
<input checked="" type="checkbox"/> rumah	d. handphone	✓
- Eka menabung uang jajan pada celengan favoritnya. Dia akan menggunakan uangnya untuk tamasya pada libur semester nanti. Uang yang dimiliki Eka digunakan untuk memenuhi kebutuhan...
 

<input checked="" type="checkbox"/> sekarang	c. <input checked="" type="checkbox"/> Yang akan datang	✗
b. mendesak	d. Pangan	
- Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukar ayamnya dengan beras milik Anton. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara ....
 

a. bertani	c. merampas	
b. pembayaran uang	<input checked="" type="checkbox"/> barter	✓
- Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
 

a. produksi	c. distribusi	
b. menghasilkan	<input checked="" type="checkbox"/> konsumsi	✓
- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
 

a. darat	<input checked="" type="checkbox"/> laut	✓
b. udara	d. pegunungan	
- Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> adanya utang	c. munculnya perdagangan	
<input checked="" type="checkbox"/> sumber daya manusia	d. hasil alam	✗

8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....  
 a. guru c. nelayan  
 b. konsultan  penjahit ✓
9. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi ....  
 produksi c. distribusi ✓  
 b. penjualan d. Konsumsi
10. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan....  
 memakai barang c. menghasilkan barang ✓  
 b. menukar barang d. Menyalurkan barang

### Soal Essay

1. Kebutuhan akan pakaian, makanan dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan ...atau....
2. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang...
3. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ...
4. Sebutkan yang termasuk dari jenis jenis uang berdasarkan lembaga yang menerbitkan....
5. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut

Jawaban

1. Pokok ✓
2. dengan barter ✓
3. Pantai atau laut ✓
4. Koin ✓
- 5 distributor ✓

Pilihan ganda: 45

Essai: 35

80

Nama: Sabrina

Kelas: Empat

PRE-TEST

Pilihan Ganda

1. Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
 

a. kegiatan produksi	c. kegiatan distribusi
b. kegiatan ekonomi	<input checked="" type="checkbox"/> kebutuhan
  
2. Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan papan. Denita memerlukan...
 

a. celana	c. biliar
b. rumah	<input checked="" type="checkbox"/> handphone
  
3. Eka menabung uang jajan pada celengan favoritnya. Dia akan menggunakan uangnya untuk (tuas) pada libur semester nanti. Uang yang dimiliki Eka digunakan untuk memenuhi kebutuhan...
 

<input checked="" type="checkbox"/> Sekarang	c. Yang akan datang
b. mendesak	d. Pangan
  
4. Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukar ayamnya dengan beras milik Antan. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara ...
 

<input checked="" type="checkbox"/> bertani	c. merampas
b. pembayaran uang	d. barter
  
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
 

a. produksi	c. distribusi
b. menghasilkan	<input checked="" type="checkbox"/> konsumsi
  
6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
 

a. darat	<input checked="" type="checkbox"/> laut
b. udara	d. pegunungan
  
7. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbenuhnya pemenuhan kebutuhan manusia....
 

<input checked="" type="checkbox"/> adanya uang	c. munculnya perdagangan
b. sumber daya manusia	d. hasil alam



8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....
- a. guru  c. nelayan
- b. konsultan   penjahit
9. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi ...
- a. produksi  c. distribusi
- penjualan  d. Konsumsi
10. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan....
- a. memakai barang   menghasilkan barang
- b. menukar barang  d. Menyalurkan barang

#### Soal Essay

1. Kebutuhan akan pakaian, makanan dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan ... atau....
2. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang....
3. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ...
4. Sebutkan yang termasuk dari jenis-jenis uang berdasarkan lembaga yang menerbitkan....
5. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut

Jawab

1. Pokok 5
2. Barter
3. Desa
4. Uang seratus
5. Berbagi

Ruhan ganda: 25

Essai: 5

30

Nama: Athifah Iemi

Kelas: Empat

POST-TEST

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kebutuhan yang layak. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi manusia....

- kebutuhan primer      c. kebutuhan sekunder ✓  
 b. kebutuhan tersier      d. kebutuhan tambahan

2. Ketika libur sekolah, Nisa berbelanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya. Nisa memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Nisa memerlukan....

- a. motor       pakaian ✓  
 b. rumah      d. handphone

3. Pak Dani mengajak keluarganya untuk berkunjung ke kebun binatang. Pada pintu masuk, Pak Dani membeli tiket. Tiket tersebut termasuk kebutuhan....

- a. mendesak      c. Yang akan datang ✓  
 sekarang      d. Pangan

4. Kegiatan yang dilakukan pada gambar dibawah ini termasuk kegiatan....



- barter      c. merampas ✓  
 b. pembayaran uang      d. bertani

5. Andi pergi ke sebuah restoran didekat rumahnya untuk sekedar memakan nasi goreng favoritnya. Kegiatan yang dilakukan Andi termasuk kegiatan ekonomi jenis....

- a. produksi      c. distribusi ✓  
 konsumsi      d. menghasilkan

6. jenis kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi setiap orang adalah....

- a. jasmani       prime ✓  
 b. tersier      d. sekunder

7. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia....

- a. adanya uang  
 b. sumber daya manusia  
 c. munculnya perdagangan  
 d. hasil alam

8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....

- a. guru  
 b. konsultan  
 c. nelayan  
 d. penjahit

9. Danu menerima paket dari kurir di depan rumahnya. Danu berperan...

- a. produsen  
 b. konsumen  
 c. penjual  
 d. distributor

10. Kegiatan produksi sering dikaitkan dengan...

- a. memakai barang  
 b. menukar barang  
 c. menghasilkan barang  
 d. menyalurkan barang

#### Soal Essay

1. Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
2. Kegiatan saling tukar menukar barang disebut dengan...?
3. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup adalah...
4. Sadit membeli sepatu dengan harga Rp. 150.000,00. Ini menunjukkan bahwa Sadit cukup membayar sebanyak Rp. 150.000,00 untuk membeli sepasang sepatu tersebut. Fungsi uang pada pernyataan tersebut, yaitu sebagai...?
5. Orang yang hanya akan menguhakan produk tersebut tanpa menjual kembali kepada pihak tertentu disebut dengan...?

1. Kebutuhan ✓  
 2. barter ✓  
 3. Kebutuhan primer ✓  
 4. Untuk membayar ✓  
 5. Konsumen ✓

Jawaban

Pilihan ganda: 50  
 Essai: 45

95

Nama: Sabina  
Kelas: Empat

POST-TEST

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kebutuhan yang layak. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi manusia....

kebutuhan primer      c. kebutuhan sekunder ✓  
b. kebutuhan tersier      d. kebutuhan tambahan

2. Ketika libur sekolah, Nisa berbelanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya. Nisa memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Nisa memerlukan....

a. motor       pakaian ✓  
b. rumah      d. handphone

3. Pak Dani mengajak keluarganya untuk berkunjung ke kebun binatang. Pada pintu masuk, Pak Dani membeli tiket. Tiket tersebut termasuk kebutuhan....

a. mendesak      e. Yang akan datang ✓  
 sekarang      d. Pangan

4. Kegiatan yang dilakukan pada gambar di bawah ini termasuk kegiatan....



barter      e. merampas ✓  
b. pembayaran uang      d. menjual

5. Andi pergi ke sebuah restoran di dekat rumahnya untuk sekedar memakan nasi goreng favoritnya. Kegiatan yang dilakukan Andi termasuk kegiatan ekonomi jenis....

produksi      e. distribusi ✓  
 konsumsi      d. menghasilkan

6. jenis kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi setiap orang adalah....

a. jasmani       primer ✓  
b. tersier      d. sekunder

7. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia....

- adanya uang                      c. munculnya perdagangan ✓  
 b. sumber daya manusia            d. hasil alam

8. Mesin jahit dan benang menjadi kebutuhan primer bagi seorang....

- a. guru                                      c. nelayan ✓  
 b. konsultan                                 penjahit

9. Danu menerima paket dari kurir di depan rumahnya. Banu berperan...

- a. produsen                                c. penjual ✓  
 konsumen                                d. distributor

10. Kegiatan produksi sering dikaitkan dengan....

- memakai barang                      c. menghasilkan barang ✓  
 b. menukar barang                      d. menyalurkan barang

#### Soal Essay

1. Segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup disebut dengan...?
2. Kegiatan saling tukar menukar barang disebut dengan...?
3. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup adalah...
4. Sadit membeli sepatu dengan harga Rp. 150.000,00. Ini menunjukkan bahwa Sadit cukup membayar sebanyak Rp. 150.000,00 untuk membeli sepasang sepatu tersebut. Fungsi uang pada pernyataan tersebut, yaitu sebagai...?
5. Orang yang hanya akan menggunakan produk tersebut tanpa menjual kembali kepada pihak tertentu disebut dengan...?

1. Kebutuhan ✓

2. barter ✓

3. Primer ✓

4

5. ~~...~~ membeli

Jawaban

Pilihan ganda: 50

Essay: 30

PO

### Lampiran 8 Dokumentasi



**Pertemuan Pertama, Senin 19 Februari 2024 (Pemberian Pretest)**



**Pertemuan Kedua, Selasa 20 Februari 2024 (Penerapan Metode *Hypnoteaching*)**



**Pertemuan Keempat, Kamis 22 Februari 2024 (Penerapan Metode *Hypnoteaching*)**



**Pertemuan kelima, Jum'at 23 Februari 2024 (Penerapan Metode *Hypnoteaching*)**



**Pertemuan keenam, Sabtu 24 Februari 2024 (Pelaksanaan posttest)**



## Lampiran 9 Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3540/05/C.4-VIII/I/1445/2024

31 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15793/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 31 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARDA GINA CAHYANI

No. Stambuk : 10540 1116420

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Februari 2024 s/d 4 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 2489/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3540/05/C.4-VIII/I/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ARDA GINA CAHYANI
Nomor Pokok	: 105401116420
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri  
181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Februari s.d 04 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



No. SERI 53

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar*

*Email: dpmpstakalar@gmail.com website: www.dpmpstakalar.kab.go.id*

Takalar, 06 Februari 2024

Nomor : 53/IP-DPMPTSP/II/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
 Yth. Kepala Sekolah UPT SD Negeri 181 Inpres  
 Pattopakang Kab. Takalar

Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2489/S.01/PTSP/2024, tanggal 01 Februari 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/55/BKBP/II/2024 tanggal 06 Februari 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ARDA GINA CAHYANI  
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 13 Oktober 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Pattopakang Desa/Kel. Pattopakang  
 Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 181 INPRES PATTOPAKANG KABUPATEN TAKALAR”**

Yang akan dilaksanakan : 03 Februari s/d 04 April 2024  
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seyerlunya.

Kepala Dinas  
**RENAPCAWATI IBRAHIM, SE., M.M**  
 Pangkajene, Pembina Utama Muda  
 NIP. : 197202242600032002

**Tembusan :** disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Peringgal;



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Afauddin No 259 Makassar  
 Telp 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email [ikp@unismuh.ac.id](mailto:ikp@unismuh.ac.id)  
 Web [www.ikp.unismuh.ac.id](http://www.ikp.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Arda Gina Cahyani  
 NIM : 105401116420  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar  
 IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres  
 Pattopakang Kabupaten Takalar  
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.  
 2. Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 22 Maret 2024	- Perbaikan daftar pustaka - Pengetikan diperhaluskan	
2.	Rabu, 27 Maret 2024	- Bab IV - Pelafan hypnoteaching	
3.	Senin, 1 April 2024	- cantumkan referensi / sumber	
4.	Rabu, 3 April 2024	- memperhatikan pengetikan sesuai format	
5.	Kamis, 18 April 2024	- Perbaiki saran	
6.	Senin, 22 April 2024	<i>Ace</i>	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahari, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [blip@unismuh.ac.id](mailto:blip@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Arda Gina Cahyani

NIM : 105401116420

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar  
IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.

2. Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 25 Maret 2024	- Format pengethikan lku' panduan penulisan skripsi - Revisi alur prosedur penelitian - Tambahkan aktivitas guru	<i>fu</i>
2.	Selasa, 2 April 2024	- Masukkan langkah-langkah Hypnoteaching pada lembar aktivitas - Sesuaikan langkah-langkah Hypnoteaching Bab IV dengan bab II	<i>fu</i>

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024  
Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

*Dr. Aliem Buhri, S.Pd., M.Pd*  
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : [kip@umh.ac.id](mailto:kip@umh.ac.id)  
 Web : [www.fkip.umh.ac.id](http://www.fkip.umh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

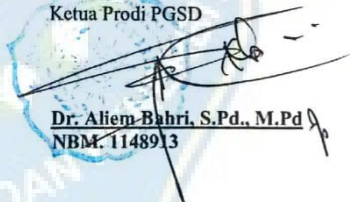
Nama Mahasiswa : Arda Gina Cahyani  
 NIM : 105401116420  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar  
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.  
 2. Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	Rabu, 17 April 2024	- perajari data statistik - perbaiki keketuntan dalam pengetahuan, lebih teliti	fa.
4.	Sabtu, 20 April 2024	- Masukkan ketuntasan klasikal dan nilai gain. - Cantumkan referensi / sumber	fa.
5.	Selasa, 23 April 2024	- Sertakan lembar observasi ACC	fa.

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

  
 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Arda Gina Cahyani

Nim : 105401116420

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Arda Gina Cahyani

105401116420

by Tahap Tutup

**Submission date:** 07-May-2024 06:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2373219225

**File name:** BAB\_I\_-\_2024-05-07T195240.644.docx (23.7K)

**Word count:** 1348

**Character count:** 9093





BAB I Arda Gina Cahyani 105401116420

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

1%

2

[blognyafadli.wordpress.com](https://blognyafadli.wordpress.com)

Internet Source

1%

3

[repository.uhamka.ac.id](https://repository.uhamka.ac.id)

Internet Source

1%

4

[c4cloud.in](https://c4cloud.in)

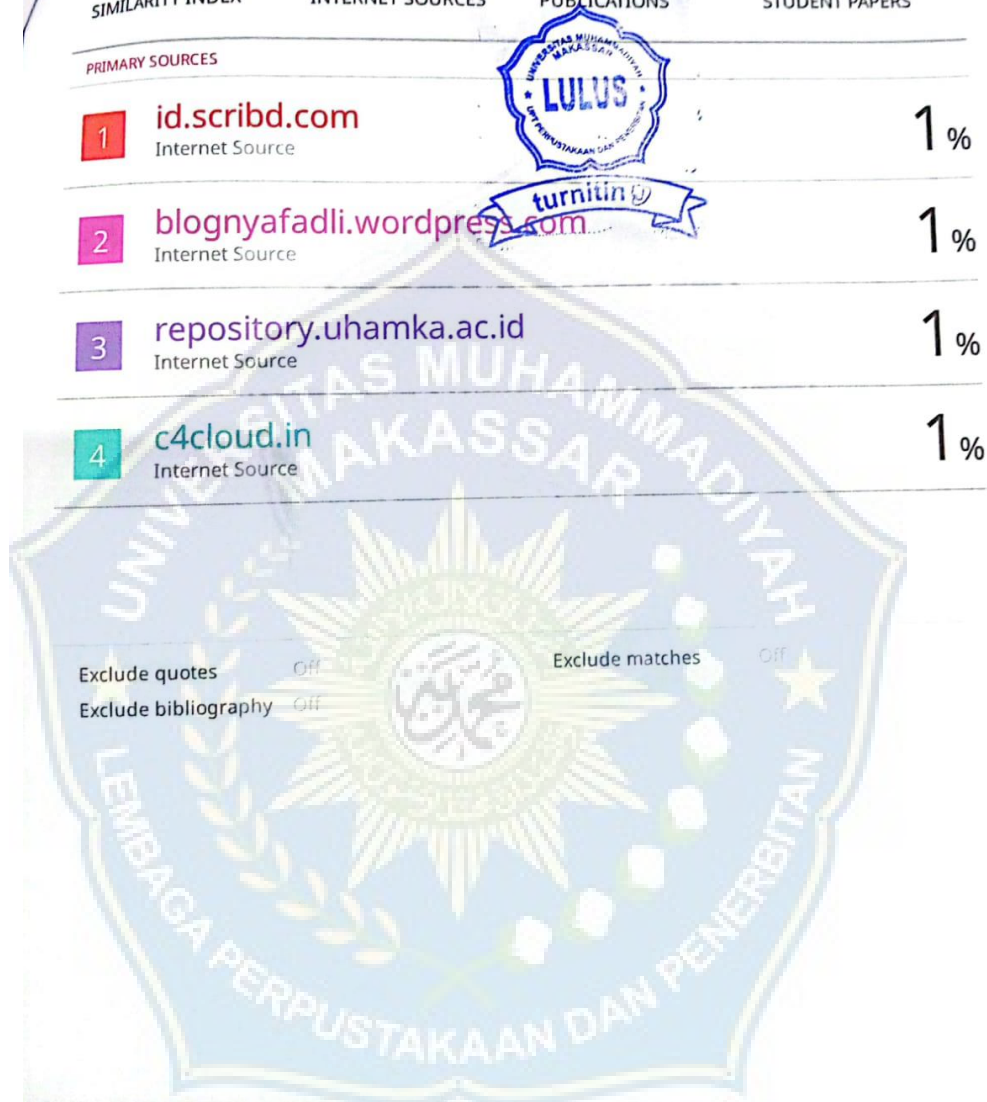
Internet Source

1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



# BAB II Arda Gina Cahyani 105401116420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 07-May-2024 06:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2373219384

**File name:** BAB\_II\_-\_2024-05-07T195241.142.docx (48.72K)

**Word count:** 3729

**Character count:** 25106

## BAB II Arda Gina Cahyani 105401116420

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

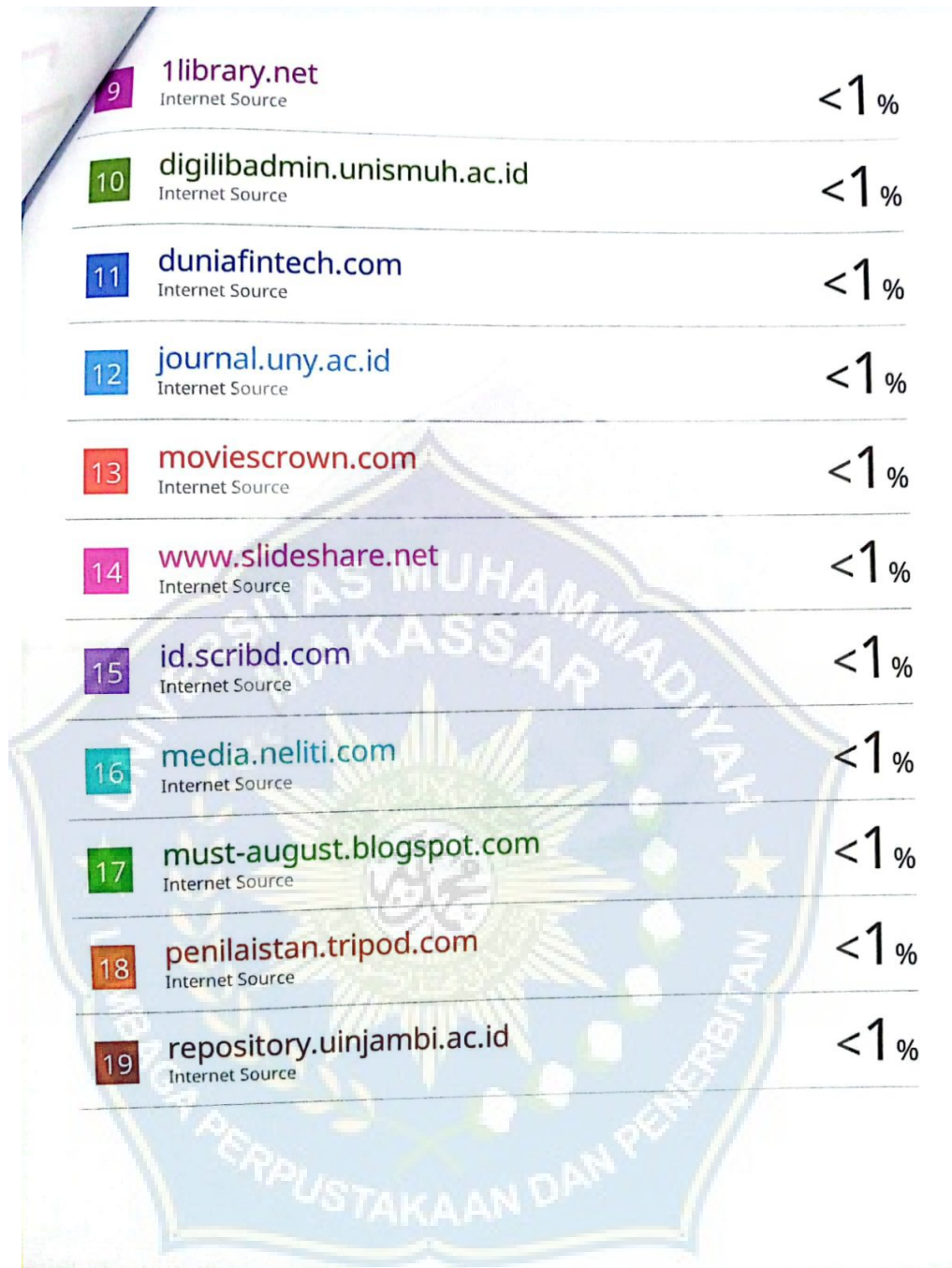
PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	ayuniblogger12.blogspot.com Internet Source	4%
2	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	Muhammad Anwar HM. "MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MELALUI HYPNOTEACHING", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2019 Publication	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	www.scilit.net Internet Source	<1%



9	<b>1library.net</b> Internet Source	<1%
10	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<1%
11	<b>duniafintech.com</b> Internet Source	<1%
12	<b>journal.uny.ac.id</b> Internet Source	<1%
13	<b>moviescrown.com</b> Internet Source	<1%
14	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<1%
15	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<1%
16	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<1%
17	<b>must-august.blogspot.com</b> Internet Source	<1%
18	<b>penilaian.tripod.com</b> Internet Source	<1%
19	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<1%

# BAB III Arda Gina Cahyani 105401116420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 07-May-2024 06:42PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2373219552  
**File name:** BAB\_III\_-\_2024-05-07T195241.798.docx (71.05K)  
**Word count:** 1360  
**Character count:** 9008

BAB III Arda Gina Cahyani 105401116420

ORIGINALITY REPORT

**2%**  
SIMILARITY INDEX

**2%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** repository.usd.ac.id  
Internet Source



**2%**



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB IV Arda Gina Cahyani 105401116420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 07-May-2024 06:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2373219766

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-05-07T195242.371.docx (114.54K)

**Word count:** 1798

**Character count:** 11726

## BAB IV Arda Gina Cahyani 105401116420

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://ejurnal.ung.ac.id">ejurnal.ung.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 Publication	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://aacr.silverchair-cdn.com">aacr.silverchair-cdn.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.unusia.ac.id">repository.unusia.ac.id</a> Internet Source	



BAB V Arda Gina Cahyani  
105401116420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 07-May-2024 06:42PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2373219886  
**File name:** BAB\_V\_-\_2024-05-07T195242.707.docx (19.89K)  
**Word count:** 455  
**Character count:** 2951

AB V Arda Gina Cahyani 105401116420

ORIGINALITY REPORT

**4%**  
SIMILARITY INDEX

**4%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** repository.unib.ac.id  
Internet Source

**2%**

**2** repository.unja.ac.id  
Internet Source

**2%**



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

## RIWAYAT HIDUP



**Arda Gina Cahyani.** Dilahirkan di Takalar pada tanggal 13 Oktober 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Makking dan Ibunda Hasnah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar dan tamat tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Mangarabombang dan tamat pada tahun 2017, dan tamat di SMA Negeri 7 Takalar tahun 2020. Pada Tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.